



**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	:	Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	:	Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card	:	Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	526-1555
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
 - 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; and
 - 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.
- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;
 - 2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - 3. a. All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;
b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
 - 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

14 April 2020 / April 14, 2020



dura

Vishnu Swaroop Baldwa

Presiden Direktur / President Director

Laporan Auditor Independen

No. 00158/2.1265/AU.1/04/0561-2/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00158/2.1265/AU.1/04/0561-2/1/IV/2020

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Imelda & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang penerapan dini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 Instrument Keuangan, PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73 Sewa.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, sebelum reklasifikasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2019, dengan paragraf penekanan suatu hal tentang penyajian kembali angka koresponding.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 2 to the accompanying consolidated financial statements, which describes the early adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71 Financial Instruments, PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73 Leases.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2018, prior to the reclassification as described in Note 47 to the accompanying consolidated financial statements, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 25, 2019 with emphasis of matter paragraph regarding restatement of corresponding figures.

IMELDA & REKAN



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0561

14 April 2020/April 14, 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 *) US\$
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	19,152,935	35,560,700
Aset keuangan lainnya	6,42	12,051	842,380
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	40	1,460,758	9,646,002
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 145,373 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 397,874)		73,809,119	95,259,329
Piutang lain-lain	8		
Pihak berelasi	40	9,291	9,095
Pihak ketiga		2,044,418	1,367,345
Persediaan - bersih	9	147,221,168	159,869,166
Uang muka pembelian	10	14,078,954	8,192,741
Pajak dibayar dimuka	11,37	9,361,827	7,640,690
Biaya dibayar dimuka	12	<u>1,477,464</u>	<u>955,428</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>268,627,985</u>	<u>319,342,876</u>
ASSET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan lainnya	6,42	-	1,341,246
Investasi pada entitas asosiasi	13	493,312	25,619,138
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan US\$ 696,474,320 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 681,724,756)	14	479,035,606	454,075,397
Aset hak-guna - bersih	15	1,597,186	-
Uang muka pembelian aset tetap	16	2,787,504	8,572,924
Uang jaminan	17	<u>1,016,677</u>	<u>1,012,984</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>484,930,285</u>	<u>490,621,689</u>
JUMLAH ASET		<u>753,558,270</u>	<u>809,964,565</u>

*) Direklasifikasi Catatan 47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 145,373 at December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 397,874)
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Inventories - net
Purchase advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Other financial assets
Investments in associates
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 696,474,320 at December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 681,724,756)
Right-of-use asset - net
Advances for purchases of property, plant and equipment
Guarantee deposits
Total Non-current Assets
TOTAL ASSETS

*) As reclassified Note 47

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 *) US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	18		
Pihak berelasi	40	46,019,509	62,618,882
Pihak ketiga		121,759,225	147,093,286
Utang lain-lain	19		
Pihak berelasi	40	2,412	9,019
Pihak ketiga		7,159,026	7,431,240
Utang pajak	20,37	309,286	1,115,241
Biaya masih harus dibayar	21	7,898,190	6,790,577
Utang bank jangka pendek	22	58,356,918	65,275,822
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	23	15,548,453	15,548,395
Liabilitas sewa	24	635,455	-
Liabilitas derivatif	42	609,456	1,896,770
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		258,297,930	307,779,232
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	22	72,072,512	110,249,047
Liabilitas sewa	23	1,080,642	-
Pendapatan ditangguhkan	24	856,996	940,328
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	37	23,828,068	24,433,840
Liabilitas imbalan pasca kerja	39	24,522,398	17,075,910
Liabilitas derivatif jangka panjang	42	1,470,709	33,029
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		123,831,325	152,732,154
Jumlah Liabilitas		382,129,255	460,511,386
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
654.351.707 saham	25	160,217,573	160,217,573
Tambahan modal disetor	26	(14,713,079)	(14,713,079)
Komponen ekuitas lainnya	27	15,850,428	15,850,428
Penghasilan komprehensif lain	28	(8,042,959)	(2,217,499)
Saldo laba			
Ditetukan penggunaannya	38	20,475	19,475
Tidak ditetukan penggunaannya		218,095,789	190,295,437
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c, 29	(20)	(20)
Ekuitas yang diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		371,428,207	349,452,315
Kepentingan nonpengendali	29	808	864
Jumlah Ekuitas		371,429,015	349,453,179
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		753,558,270	809,964,565

*) Direklasifikasi Catatan 47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Short-term bank loans
Current maturities of long-term liabilities
Bank
Lease liabilities
Derivative liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities - net of current maturities
Bank
Lease liabilities
Deferred revenue
Deferred tax liabilities - net
Employee benefits obligations
Long-term derivative liabilities

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 1,000,000,000 shares
Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Additional paid-in capital
Other components of equity
Other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Difference in value of equity transaction with non-controlling interests

Equity attributable to owners
of the Company
Non-controlling interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) As reclassified Note 47

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	2019 US\$	2018 *) US\$	
PENDAPATAN BERSIH	30,40	767,749,494	839,454,360	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31,40	<u>723,405,365</u>	<u>768,482,008</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>44,344,129</u>	<u>70,972,352</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(7,653,838)	(8,909,313)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(14,291,543)	(14,066,715)	General and administrative expenses
Bagian (kerugian) keuntungan bersih entitas asosiasi	13	(3,504)	227,850	Equity in net (loss) gain of associates
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	13	30,012,838	33,231,989	Gain on disposal of shares in associates
Beban keuangan	34	(9,632,412)	(7,768,431)	Finance costs
Rugi kurs mata uang asing - bersih	42	(2,291,049)	(3,450,658)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	35	81,229	256,529	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih	14, 36	<u>2,067,810</u>	<u>849,540</u>	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		42,633,660	71,343,143	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	37	<u>(1,007,391)</u>	<u>(8,975,800)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>41,626,269</u>	<u>62,367,343</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - bersih	13	-	7,594	subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih		<u>(4,157,426)</u>	<u>777,279</u>	Share of other comprehensive income of associates - net
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain setelah pajak		<u>(4,157,426)</u>	<u>784,873</u>	Remeasurement of defined benefits obligations - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>37,468,843</u>	<u>63,152,216</u>	Total other comprehensive (loss) income, net of tax
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		41,626,325	61,784,333	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali	29	<u>(56)</u>	<u>583,010</u>	Owners of the Company
Laba bersih tahun berjalan		<u>41,626,269</u>	<u>62,367,343</u>	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Profit for the year
Pemilik Entitas Induk		37,468,899	62,569,206	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali	29	<u>(56)</u>	<u>583,010</u>	Owners of the Company
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>37,468,843</u>	<u>63,152,216</u>	Non-controlling interests
Laba Per Saham Dasar	43	<u>0.0636</u>	<u>0.0944</u>	Total comprehensive income for the year
				Basic Earnings Per Share

*) Direklasifikasi Catatan 47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As reclassified Note 47

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital US\$	Tambah modal disetor/ Additional Paid-in Capital US\$	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity US\$	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests US\$	Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company US\$	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah Ekuitas/ Total Equity US\$		
				Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ Share in the revaluation of assets of an associate US\$	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates US\$	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditetukan Penggunaannya/Penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak Ditetukan Unappropriated US\$					
Saldo per 1 Januari 2018	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	3,519,821	(4,662,812)	(29,074)	18,475	126,264,599	647,915	287,113,846	3,823,042	290,936,888	
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	61,784,333	-	61,784,333	583,010	62,367,343
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	13	-	-	-	-	-	7,594	-	-	-	7,594	-	7,594
Keuntungan aktuaria atas kewajiban manfaat pasti	39	-	-	-	-	777,279	-	-	-	777,279	-	-	777,279
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	777,279	7,594	-	61,784,333	-	62,569,206	583,010	63,152,216
Reklasifikasi atas bagian laba komprehensif lain atas entitas asosiasi	13	-	-	-	(1,830,307)	-	-	-	1,830,307	-	-	-	-
Penurunan modal saham pada ITDS	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(126)	(126)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali - ITDS	1c,29	-	-	-	-	-	-	-	-	(20)	(20)	221	201
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali - IKT	1c,29	-	-	-	-	-	-	-	417,198	(647,915)	(230,717)	(4,405,283)	(4,636,000)
Cadangan umum	38	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2018	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	1,689,514	(3,885,533)	(21,480)	19,475	190,295,437	(20)	349,452,315	864	349,453,179	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai	38	-	-	-	-	-	-	-	(15,493,007)	-	(15,493,007)	-	(15,493,007)
Cadangan umum	38	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	41,626,325	-	41,626,325	(56)	41,626,269
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	13	-	-	-	(1,689,514)	-	21,480	-	1,668,034	-	-	-	-
Keuntungan aktuaria atas kewajiban manfaat pasti	39	-	-	-	-	(4,157,426)	-	-	-	(4,157,426)	-	-	(4,157,426)
Saldo per 31 Desember 2019	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	-	(8,042,959)	-	20,475	218,095,789	(20)	371,428,207	808	371,429,015	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral
part of the consolidated financial statements.

	2019 US\$	2018 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	813,674,195	847,466,901	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(714,263,825)	(738,820,866)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	<u>(54,894,363)</u>	<u>(53,621,660)</u>	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	44,516,007	55,024,375	Cash generated from operations
Penerimaan pajak penghasilan	1,434,613	2,539,652	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(2,428,625)	(3,488,911)	Income tax paid
Lain-lain - bersih	<u>(1,162,473)</u>	<u>2,137,951</u>	Others - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	42,359,522	56,213,067	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas atas pelepasan entitas asosiasi	55,135,160	59,729,757	Proceeds from disposal of share in associates
Penambahan uang muka pembelianan aset tetap	(2,787,504)	(8,116,771)	Additional of advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1,947,246	658,470	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	81,229	256,529	Interest received
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(3,884,400)	Additional investment in an associate
Perolehan aset tetap	<u>(46,451,184)</u>	<u>(10,899,194)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7,924,947	37,744,391	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pajang	21,000,000	90,000,000	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas pelepasan saham ITDS	-	201	Cash received from non-controlling interest on sale of ITDS share
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali atas penurunan modal saham ITDS	-	(126)	Cash payment to non-controlling interest related to capital stock reduction
Akuisisi tambahan saham IKT	-	(4,636,000)	Acquisition of additional share of IKT
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(522,125)	(12,018)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(5,649,011)	(8,367,484)	Interest paid
(Pembayaran) penerimaan utang bank jangka pendek (bersih)	(6,918,904)	33,100,633	(Payment) proceeds from short-term bank loan (net)
Pembayaran dividen tunai	(15,483,548)	-	Payment of cash dividend
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	<u>(59,200,808)</u>	<u>(190,047,917)</u>	Payment for long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(66,774,396)	(79,962,711)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(16,489,927)	13,994,747	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35,560,700	21,623,290	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	<u>82,162</u>	<u>(57,337)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19,152,935	35,560,700	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 83 tanggal 27 Mei 2019 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, yang mana telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0033097.AH.01.02-TAHUN 2019 tanggal 26 Juni 2019.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Cempaka dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, Turki dan Sri Lanka.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi, dan pengoperasian pembangkit listrik untuk kepentingan sendiri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Sri Prakash Lohia
Wakil Presiden Komisaris	:	Amit Lohia
Komisaris Independen	:	Humphrey R. Djemat
Presiden Direktur	:	Vishnu Swaroop Baldwa
Direktur Independen	:	Anupam Agrawal

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Independent Director

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Humphrey R. Djemat
Anggota	:	Dian Utami Tjandra Wikanto Artadi

Chairman
Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 83, dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as in his letter No. AHU-0033097.AH.01.02-TAHUN 2019 dated June 26, 2019.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Cempaka and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan, Turkey and Sri Lanka.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), investments, and generation of power principally for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's management at December 31, 2019 and 2018, is composed of the following:

The Company's audit committee as at December 31, 2019 and 2018, are composed of the following:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 7.481 pada tahun 2019 (2018: 7.502).

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") are 7,481 in 2019 (2018: 7,502).

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/ before elimination	
			2019	2018		US\$	US\$
IRS Universal Pte Ltd (ISN) (formerly known as Isin International Pte. Ltd.)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100%	100%	1991	77,814,680	73,552,149
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2010	34,811,499	34,815,725
FE, Indorama Kokand Textile JSC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100%	100%	2011	151,824,612	150,586,680
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.97%	99.97%	2013	2,709,428	2,894,328
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2015	32,742,417	34,127,875
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2015	32,715,888	34,102,555
Isin Lanka Pvt. Ltd (ISL)	Sri Lanka/ Sri Lanka	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100%	100%	1992	9,814,264	12,768,030
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ Turkey	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100%	100%	1998	28,088,735	24,387,810
Costal International Pte. Ltd (CIPL)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100%	100%	2017	1	1

Pada tahun 2018, IIS meningkatkan kepemilikan saham di IKT sebesar US\$ 4.636.000 (setara dengan 8,58%). Melalui transaksi ini, IIS memiliki 100% saham IKT.

Pada tahun 2018, Perusahaan menjual kepemilikan saham di ITDS sebesar US\$ 201 (setara dengan 0,01%).

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries (direct and indirect) at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/ before elimination	
			2019	2018		US\$	US\$
IRS Universal Pte Ltd (ISN) (formerly known as Isin International Pte. Ltd.)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100%	100%	1991	77,814,680	73,552,149
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2010	34,811,499	34,815,725
FE, Indorama Kokand Textile JSC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100%	100%	2011	151,824,612	150,586,680
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.97%	99.97%	2013	2,709,428	2,894,328
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2015	32,742,417	34,127,875
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2015	32,715,888	34,102,555
Isin Lanka Pvt. Ltd (ISL)	Sri Lanka/ Sri Lanka	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100%	100%	1992	9,814,264	12,768,030
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ Turkey	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100%	100%	1998	28,088,735	24,387,810
Costal International Pte. Ltd (CIPL)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100%	100%	2017	1	1

In 2018, IIS increased its share ownership in IKT amounting to US\$ 4,636,000 (equivalent to 8.58%). Through this transaction, IIS now owns 100% of IKT's shares.

In 2018, the Company sold share ownership in ITDS amounting to US\$ 201 (equivalent to 0.01%)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan serta penerapan dini standar

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 22 (penyesuaian) Kombinasi Bisnis;

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year and early adoption of standards

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 22 (improvement) Business Combination;

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 24 (amandemen) Imbalan Kerja tentang Amendemen, Curtailmen, atau Penyelesaian Progam;

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamanemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

- PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman;

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (penyesuaian) Pajak Penghasilan;

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- PSAK 24 (amendment) Plan Amendment, Curtailment or Settlement ;

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

- PSAK 26 (improvement) Borrowing Cost;

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (improvement) Income Tax;

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK 66 (penyesuaian) Pengaturan Bersama;
 Amendemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.
- ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
 ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).
 Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
 Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.
 Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:
 - menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
 - menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
- PSAK 66 (improvement) Joint Arrangement;
 The amendments to PSAK 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.
- ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
 ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).
 The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.
- ISAK 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments;
 The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.
 The interpretation requires an entity to:
 - determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
 - assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
 - if probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.

- jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

Amendemen dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup juga telah menerapkan dini sejumlah standar dalam tahun berjalan.

Penerapan PSAK dan ISAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71 Instrumen Keuangan

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
- 2) Penurunan nilai aset Keuangan; dan
- 3) Akuntansi lindung nilai umum.

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Grup menerapkan PSAK 71 dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2019. Grup belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55").

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3h.

- a) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2019 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2019. Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' pada jumlah pokok terutang. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup dan liabilitas keuangan.

- if not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

The amendments and interpretations listed above did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group also has early adopted a number of standards in the current year.

The adoption of new/revised PSAK and ISAK does not result in changes to Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years except as disclosed below.

- PSAK 71 Financial Instruments

PSAK 71 introduces new requirements for:

- 1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
- 2) Impairment of financial assets; and
- 3) General hedge accounting.

Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Group has applied PSAK 71 with an initial application date of January 1, 2019. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55").

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3h.

- a) Classification and measurement of financial assets and financial liabilities

The Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as at January 1, 2019 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2019. The classification of financial assets is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets and whether the instruments' contractual cash flows represent 'solely payments of principal and interest' on the principal amount outstanding. There are no changes in classification and measurement of the Group's financial assets and financial liabilities.

b) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Grup untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas i) investasi utang yang setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, ii) piutang sewa, iii) aset kontrak dan iv) komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

Penerapan awal PSAK 71 tidak berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34 Kontrak Konstruksi ("PSAK 34"), PSAK 23 Pendapatan ("PSAK 23") dan Interpretasi terkait. PSAK 72 memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan. Pedoman yang menentukan telah ditambahkan dalam PSAK 72 sehubungan dengan skenario tertentu. Rincian persyaratan baru ini dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72 menggunakan metode retrospektif modifikasi dengan efek kumulatif dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2019) sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 34, PSAK 23 dan ISAK terkait.

Kebijakan akuntansi Grup yang signifikan atas alur pendapatannya diungkapkan secara rinci di Catatan 3u.

b) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on i) debt investments subsequently measured at amortized cost or at FVTOCI, ii) lease receivables, iii) contract assets and iv) loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.

Early implementation of PSAK 71 has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34 Construction Contracts ("PSAK 34"), PSAK 23 Revenue ("PSAK 23") and the related Interpretations. PSAK 72 introduces a 5-step approach to revenue recognition. Far more prescriptive guidance has been added in PSAK 72 to deal with specific scenarios. Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Group has applied PSAK 72 using the modified retrospective method with the cumulative effect of initially applying this standard recognized at the date of initial application (January 1, 2019) as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK 34, PSAK 23 and the related Interpretations.

The Group's significant accounting policies for its revenue streams are disclosed in Note 3u.

• PSAK 73 Sewa

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah. Rincian atas persyaratan baru tersebut dijelaskan dalam Catatan 3. Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diuraikan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Grup adalah 1 Januari 2019.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Grup untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan
- tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8").

(a) Dampak dari definisi baru sewa

Grup telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2019.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

• PSAK 73 Leases

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. Details of these new requirements are described in Note 3. The impact of the adoption of PSAK 73 on the Group's consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is January 1, 2019.

The Group has applied PSAK 73 using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Group to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and
- does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 Leases ("PSAK 30") and ISAK 8 Determining whether an Arrangement contains a Lease ("ISAK 8").

(a) Impact of the new definition of a lease

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will continue to be applied to those leases entered or modified before January 1, 2019.

The change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang terdapat dalam PSAK 73 terhadap seluruh kontrak sewa yang disepakati atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2019 (terlepas apakah pesewa atau penyewa dalam kontrak sewa). Definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan mengubah secara signifikan lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa bagi Grup.

(b) Dampak terhadap akuntansi penyewa

Sewa operasi terdahulu

PSAK 73 mengubah cara Grup memperlakukan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30, yang tidak dicatat di neraca.

Dengan menerapkan PSAK 73, untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana dijelaskan di bawah ini), Grup:

- (i) Mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (ii) Mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (iii) Memisahkan jumlah kas yang dibayarkan atas bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pembiayaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasi) dalam laporan arus.

Insentif sewa (contoh, periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa di mana dalam PSAK 30 insentif sewa mengakibatkan pengakuan liabilitas insentif sewa, yang diamortisasi sebagai pengurang atas beban sewa secara garis lurus.

Dalam PSAK 73, aset hak-guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset. PSAK 73 mengantikan persyaratan sebelumnya untuk mengakui provisi atas kontrak sewa yang bersifat memberatkan.

Grup telah menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan pendekatan dampak kumulatif pada awal penerapan terhadap sewa-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Grup telah menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang secara wajar serupa;
- The Group has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;

The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2019 (whether it is a lessor or a lessee In the lease contract). The new definition in PSAK 73 does not change significantly the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Group.

(b) Impact on lessee accounting

Former operating leases

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off-balance-sheet.

Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Group:

- (i) Recognizes right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments;
- (ii) Recognizes depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income; and
- (iii) Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. free rent period) are recognized as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive liability, amortized as a reduction of rental expense on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets. This replaces the previous requirement to recognize a provision for onerous lease contracts.

The Group has used the following practical expedients when applying the cumulative catch-up approach to leases previously classified as operating leases applying PSAK 30:

- Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terhadap sewa-sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
- Grup telah mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;

(c) Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Dampak dari PSAK 72 dan PSAK 73 disajikan dan dijelaskan di bawah ini:

Dampak PSAK 72 terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (laporan tahun berjalan)

- The Group has elected not to recognize right-of-use assets and liabilities to lease for which the lease term ends within 12 months of the date of initial adoption;
- The Group has excluded initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;

(c) Impact of lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The effects of adopting PSAK 72 and PSAK 73 are presented and explained below:

Impact of PSAK 72 on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (current reporting period)

	Menggunakan PSAK sebelumnya/ <i>Under previous PSAK</i> US\$	Penerapan PSAK 72/ <i>Adoption of PSAK 72</i> US\$	Catatan/ <i>Note</i>	Menggunakan PSAK terbaru/ <i>Under new PSAK</i> US\$	
BEBAN POKOK PENDAPATAN Beban penjualan	700,418,275 (30,640,928)	22,987,090 (22,987,090)	(a) (a)	723,405,365 (7,653,838)	COST OF REVENUE Selling expenses

Dampak PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019 (tanggal penerapan awal)

Impact of PSAK 73 on the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019 (date of initial application)

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2018/ <i>As previously reported as of December 31, 2018</i> US\$	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of PSAK 73</i> US\$	Catatan/ <i>Note</i>	Disesuaikan pada 1 Januari 2019/ <i>Adjusted as of January 1, 2019</i> US\$	
ASET Aset hak-guna	-	1,488,385	(b)	1,488,385	ASSETS Right-of-use assets
LIABILITAS Liabilitas sewa	-	1,488,385	(b)	1,488,385	LIABILITIES Lease liabilities

Catatan penjelasan:

PSAK 72

(a) Penerapan standar baru ini berdampak pada klasifikasi biaya pengiriman yang terjadi pada produk yang dijual, memindahkan biaya tersebut dari biaya penjualan ke beban pokok pendapatan. Standar ini berlaku dan diterapkan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dampaknya adalah untuk mereklasifikasi US\$ 22.987.090 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tidak berdampak pada laba untuk tahun tersebut.

PSAK 73

(b) Penerapan PSAK 73 terhadap sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30 menghasilkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa

Rata-rata tertimbang suka bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2019 adalah 5,71%.

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi yang diungkapkan dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2018, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal penerapan awal:

Explanatory notes:

PSAK 72

(a) The implementation of the new standard impact the classification of shipping costs incurred on products sold, moving such cost from selling expenses to cost of revenue. As this standard has been effective and adopted during the year ended December 31, 2019, the impact has been a reclassification of US\$ 22,987,090 for the year ended December 31, 2019, with no impact on the profit for the year.

PSAK 73

(b) The application of PSAK 73 to leases previously classified as operating leases under PSAK 30 resulted in the recognition of right-of-use assets and lease liabilities.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities recognized in the statement of financial position on January 1, 2019 at 5.71%.

The following table shows the operating lease commitments disclosed applying PSAK 30 at December 31, 2018, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

	1 Januari/ January 1, 2019		
	Perusahaan/ The Company US\$	Entitas anak/ Subsidiaries US\$	Jumlah/ Total US\$
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2018	1,365,464	277,737	1,643,201
Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah	-	(27,972)	(27,972)
Dampak diskonto jumlah di atas	(122,474)	(4,370)	(126,844)
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2019	<u>1,242,990</u>	<u>245,395</u>	<u>1,488,385</u>

Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran akrual sewa yang terkait dengan sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian segera sebelum tanggal penerapan awal.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application.

b. Standar, amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen) Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material;
- ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan; dan
- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf; dan
- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

b. Standards, amendments/ improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment) Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policiesm Changer in Accounting Estimated, and Errors: Definition of Material;
- ISAK 35 Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Titles of Financial Statements; and
- PSAK 1 (annual improvements 2019) Presentation of Financial Statements.

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112, Accounting for Endowments; and
- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimate by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas *di-investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingen lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjenji yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjenji diklasifikasikan. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Non Functional Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statement of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. **Instrument Keuangan**
- Aset keuangan diakui pada laporan posisi Keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Aset Keuangan (Sebelum 1 Januari 2019)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan "pada nilai wajar melalui laba rugi".

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Jumlah penurunan nilai adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal.

Jumlah tercatat dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui pos cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap pos cadangan. Perubahan jumlah tercatat pos cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Financial assets are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Financial Assets (before January 1, 2019)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income and expense is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments "at fair value through profit or loss".

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of loans and receivables

The amount of impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When the receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amount previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2019)

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Secara default, semua aset keuangan lain diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Assets (from January 1, 2019)

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are measured subsequently at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are measured subsequently at fair value through profit or loss (FVTPL).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan asset keuangan

Grup menghentikan pengakuan asset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Rugi Laba (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 46D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accruals, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

I. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana Jalan	10 – 50
Mesin	5 - 35
Perabotan dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan asset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

q. Sewa

Sebelum 1 Januari 2019

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substancial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

q. Leases

Before January 1, 2019

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lainnya yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dari 1 Januari 2019

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

Assets held under finance lease are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

From January 1, 2019

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesaiya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2019

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

u. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2019

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Dari 1 Januari 2019

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalikannya kepada pelanggan.

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan komponen. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

From January 1, 2019

The Group recognizes revenue from sale of goods and service. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the components. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, dimana kewajiban grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term employee benefits obligation.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview, oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 13).
- Perusahaan bersama dengan Indorama Netherlands B.V., The Netherlands (INBV) memiliki wewenang untuk menunjuk mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Indorama Petrochemicals (PTIP), dan karenanya memiliki pengaruh signifikan pada PTIP hingga 3 Januari 2019, pada saat perusahaan menjual sisa kepemilikan sahamnya di PTIP, sebagaimana dirinci dalam Catatan 13. Selanjutnya Grup tidak memiliki pengaruh apapun dalam PTIP.
- Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 27) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat asset keuangan diungkapkan dalam Catatan 46.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- The Company owns 50% shareholding interest in PT Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 13).
- The Company along with Indorama Netherlands B.V., The Netherlands (INBV) had the authority to appoint the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors of PT Indorama Petrochemicals (PTIP), and accordingly had significant influence in PTIP, until January 3, 2019, when the company sold its remaining shareholding in PTIP, as detailed in Note 13. Henceforth the Group does not have any influence in PTIP.
- The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 27) and presented as a separate component of other component of equity.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Calculation of loss allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 46.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

d. Imbalan Kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 39.

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset berwujud dan tidak berwujud, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 39.

e. Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	48,050	33,625	U.S. Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	<u>69,739</u>	<u>96,746</u>	Rupiah and other foreign currencies
Sub jumlah	<u>117,789</u>	<u>130,371</u>	Subtotal
Bank			Cash in banks
Perusahaan			The Company
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Indonesia	5,822,203	951,225	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT. Bank ANZ Indonesia	566,368	3,015,526	PT. Bank ANZ Indonesia
PT. Bank HSBC Indonesia	363,351	710,829	PT. Bank HSBC Indonesia
PT. Bank Central Asia Tbk	333,762	575,998	PT. Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	302,443	785,075	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
PT. Bank BNP Paribas Indonesia	116,984	654,218	PT. Bank BNP Paribas Indonesia
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	99,422	449,314	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
PT. Bank Mizuho Indonesia	76,775	331,105	PT. Bank Mizuho Indonesia
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,311	336,494	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13,421	195,941	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT. Bank ICBC Indonesia	6,093	296,062	PT. Bank ICBC Indonesia
PT. Bank DBS Indonesia	5,780	138,945	PT. Bank DBS Indonesia
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	150,164	185,438	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,567,287	1,484,219	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	327,999	804,383	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank OCBC NISP Tbk	324,998	441,785	PT. Bank OCBC NISP Tbk
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	231,885	610,821	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
Bangkok Bank PCL, Indonesia	2,746	1,466,133	Bangkok Bank PCL, Indonesia
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	439,079	419,601	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	<u>10,801,071</u>	<u>13,853,112</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Singapore	1,048,330	308,883	Standard Chartered Bank, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	869,579	1,758,150	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Yapikredi -Çorlu USD HS., Turkey	728,777	168,547	Yapikredi -Çorlu USD HS., Turkey
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	519,036	562,209	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	372,498	2,085,153	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Commerzbak, Singapore	294,230	87,136	Commerzbak, Singapore
Ing Bank N.V., Singapore	222,949	143,897	Ing Bank N.V., Singapore
Is Bankasi - Corlu SB. USD VD.Siz HS	188,649	140,332	Is Bankasi - Corlu SB. USD VD.Siz HS
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	180,938	145,064	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
United Overseas Bank, Singapore (UOBS)	141,387	187,959	United Overseas Bank, Singapore (UOBS)
Ziraat Bankasi, Turkey	116,374	1,504,904	Ziraat Bankasi, Turkey
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	30,736	535,664	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	1,765,233	513,064	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
DBSS	399,304	343,690	DBSS
Standard Chartered Bank, Singapore	257,542	123,976	Standard Chartered Bank, Singapore
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	144,484	68,589	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	<u>7,280,046</u>	<u>8,677,217</u>	Subtotal
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Perusahaan			The Company
PT. Bank SBI Indonesia	-	8,000,000	PT. Bank SBI Indonesia
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	4,900,000	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
Ziraat Bankasi	500,000	-	Ziraat Bankasi
T.İŞ Bankası-Çorlu SB. USD VDLİ MEV.HS.	400,671	-	T.İŞ Bankası-Çorlu SB. USD VDLİ MEV.HS.
Anadolubank A.S Colru Subesi	8,084	-	Anadolubank A.S Colru Subesi
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
Perusahaan			The Company
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	45,274	-	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	<u>954,029</u>	<u>12,900,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>19,152,935</u>	<u>35,560,700</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	2.0% - 2.5%	2.2%-2.5%	U.S. Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	5.75% - 6.75%	-	Rupiah and other foreign currencies

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan estimasi nilai wajar dari aset derivatif Perusahaan yang timbul dari transaksi swap suku bunga dan kontrak valuta berjangka (Catatan 42).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents estimated fair values of Company's derivative asset instruments that arise from interest rate swap and forward contract transactions (Note 42).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
IRPL	547,400	2,625,881	IRPL
WIL	489,098	1,657,152	WIL
SPI	283,621	-	SPI
IPI	69,363	108,313	IPI
SB	46,855	-	SB
TPT	18,559	6,809	TPT
IVI	5,862	469,094	IVI
IVPM	-	4,778,753	IVPM
Jumlah	<u>1,460,758</u>	<u>9,646,002</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	41,552,189	61,193,722	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	<u>32,402,303</u>	<u>34,463,481</u>	Local customers
Jumlah	<u>73,954,492</u>	<u>95,657,203</u>	Total
Piutang usaha kotor	75,415,250	105,303,205	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(145,373)</u>	<u>(397,874)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u>75,269,877</u>	<u>104,905,331</u>	Trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	59,855,636	87,767,583	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	13,063,842	12,839,627	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	962,588	1,782,261	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	724,039	1,044,302	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	157,266	1,531,745	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>506,506</u>	<u>337,680</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>75,269,877</u>	<u>105,303,198</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	39,259,975	77,835,595	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	<u>36,155,275</u>	<u>27,467,610</u>	Other currencies
Jumlah	<u>75,415,250</u>	<u>105,303,205</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(145,373)</u>	<u>(397,874)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u>75,269,877</u>	<u>104,905,331</u>	Trade accounts receivable - net

*) Direklasifikasi (Catatan 47)

*) As reclassified (Note 47)

Piutang usaha

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 41 hari (2018: 60 hari).

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik.

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2019 US\$
Saldo awal tahun	397,874
Penerapan PSAK 71 (Catatan 2)	<u>-</u>
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	397,874
(Pemulihan) penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 32)	56,219
- Aset diterbitkan	<u>56,219</u>
- Aset yang telah dihapus	<u>(308,720)</u>
Saldo akhir tahun	<u>145,373</u>

Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penurunan nilai piutang usaha

Pada tahun 2018, penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang usaha ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat dipulihkan dari penjualan barang, ditentukan dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar masa lalu. Cadangan sebesar US\$ 397.874 dibuat berdasarkan penilaian kolektif atas piutang selama 360 hari karena pengalaman historis menunjukkan piutang yang melebihi 360 hari sejak jatuh tempo umumnya tidak dapat dipulihkan.

Trade accounts receivable

The average credit period is 41 days (2018: 60 days).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance of 100% against all receivables more than 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

The movements in allowance for credit losses are as follows:

Balance at beginning of year
Adoption of PSAK 71 (Note 2)
Balance at beginning of the year (adjusted)
(Reversal) loss allowance recognized in profit or loss during the year (Note 32)
- Asset originated
- Asset derecognized
Balance at end of year

The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

Previous accounting policy for impairment of trade receivables

In 2018, doubtful debt allowances for trade receivables were determined based on estimated irrecoverable amounts from the sale of goods, determined by reference to past default experience. Allowances of US\$ 397,874 were made based on collective assessment of receivables over 360 days because historical experience was such that receivables that were past due beyond 360 days were generally not recoverable.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kreditnya.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	
Saldo awal	233,619	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan piutang (Catatan 32)	364,759	Recognition of impairment loss on receivables (Note 32)
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	<u>(200,504)</u>	Amounts written-off during the year as uncollectible
Saldo akhir	<u>397,874</u>	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Pihak berelasi IPCI	9,291	9,095	Related party IPCI
Pihak ketiga	<u>2,044,418</u>	<u>1,367,345</u>	Third parties
Jumlah	<u>2,053,709</u>	<u>1,376,440</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Pemintalan benang:			Spun yarns:
Barang jadi	18,341,493	27,346,223	Finished goods
Barang dalam proses	4,523,755	6,381,199	Goods in process
Bahan baku	39,816,103	31,518,909	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	21,346,918	12,373,418	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>4,243,645</u>	<u>4,293,885</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>88,271,914</u>	<u>81,913,634</u>	Subtotal
Polyester (chip, fibre, pet resin dan benang filamen):			Polyester (chips, fibre, pet resin, and filament yarn):
Barang jadi	27,504,991	40,758,378	Finished goods
Barang dalam proses	4,961,137	5,738,868	Goods in process
Bahan baku	3,598,658	4,505,656	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	2,342,929	1,820,178	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>10,425,874</u>	<u>12,809,753</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>48,833,589</u>	<u>65,632,833</u>	Subtotal
Kain:			Fabric:
Barang jadi	4,667,436	4,095,262	Finished goods
Barang dalam proses	1,087,383	1,172,453	Goods in process
Bahan baku	4,006,561	6,718,002	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>597,642</u>	<u>580,339</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>10,359,022</u>	<u>12,566,056</u>	Subtotal
Jumlah	147,464,525	160,112,523	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(243,357)</u>	<u>(243,357)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>147,221,168</u>	<u>159,869,166</u>	Net
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.			Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate.
Pada tanggal 31 Desember 2019 semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang tediri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Siketi dan INGO Uzbekistan Insurance Company, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 173.020.000 (31 Desember 2018: US\$ 171.520.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.		At December 31, 2019, all of the above inventories were insured by multiple insurance policies lead by PT. Asuransi Multi Artha Guna, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Siketi and INGO Uzbekistan Insurance Company, which has a total basic policy value of US\$ 173,020,000 (December 31, 2018: US\$ 171,520,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.	

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok pelayanan.

10. PURCHASE ADVANCES

Purchase advances pertain to the advances given to raw material vendors and service vendors.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan - Bersih (Catatan 37)			The Company - Net (Note 37)
2019	1,378,934	-	2019
2017	-	1,565,687	2017
IKT - Bersih	214,474	175,775	IKT - Net
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
IKT	5,507,848	2,076,812	IKT
Perusahaan	2,193,323	3,731,705	The Company
ITR	59,275	89,642	ITR
ISN	4,068	-	ISN
ISL	<u>3,905</u>	<u>1,069</u>	ISL
Jumlah	<u>9,361,827</u>	<u>7,640,690</u>	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai.

In 2019 and 2018, the Group received the refund of corporate income tax and value added tax.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Asuransi	697,093	655,862	Insurance
Sewa	63,517	131,494	Rent
Lain-lain	<u>716,854</u>	<u>168,072</u>	Others
Jumlah	<u>1,477,464</u>	<u>955,428</u>	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Jenis usaha utama/ Main type of Business	Tempat kedudukan/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
		31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %		
Metode ekuitas:					
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	Manufaktur/ Manufacturing	Indonesia	-	24.00%	-
PT. Karya Mitra Indorama (KMI)	Klinik kesehatan/ Health clinic	Indonesia	50.00%	50.00%	<u>493,312</u>
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas				<u>493,312</u>	<u>496,816</u>
					<u>493,312</u>
					<u>25,619,138</u>
Equity method:					
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)				25,122,322	
PT. Karya Mitra Indorama (KMI)				496,816	
Total investments accounted using equity method					

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Saldo awal	25,122,322	47,496,802	Beginning balance
Penambahan investasi	-	3,884,400	Additional investment
Pelepasan investasi	(55,135,160)	(59,729,757)	Disposal of investment
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	30,012,838	33,231,989	Gain on disposal of shares in associates
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	231,294	Equity in net gain of the associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	7,594	Share in other comprehensive income of the associate
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>25,122,322</u></u>	Ending balance

Pada tahun 2011, Perusahaan dan INBV membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP untuk memperoleh 50% (termasuk opsi “put and call”) dalam kepemilikan saham PTIP. Bersamaan dengan SPSIA tersebut pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani suatu perjanjian dengan INBV dengan kondisi dimana INBV memiliki suatu *call option* untuk mengakuisisi seluruh saham Perusahaan di PTIP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum di dalamnya (“Perjanjian *Call Option*”).

Pada tahun 2012, PTIP telah melakukan kuasi-reorganisasi. Sebagai hasil dari pelepasan investasi di PTIP, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain yang dihasilkan dari kuasi-reorganisasi entitas asosiasi menjadi nihil pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: of US\$ 1.689.514) (Catatan 28).

Pada tahun 2018, Perusahaan membeli tambahan 69.000 lembar (2,75% kepemilikan saham) saham PTIP dari Palma Premium Ltd sebesar US\$ 3.884.400. INBV melaksanakan haknya untuk mengambil alih 24% dari kepemilikan saham di PTIP yang dipegang oleh Perusahaan ditentukan dalam Perjanjian *Call Option* dan memperpanjang perjanjian *call option* untuk mengambil alih kepemilikan saham Perusahaan di PTIP yang tersisa kapanpun sampai dengan 31 Desember 2019 sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian *Call Option*, yang disepakati oleh dan antara INBV dan Perusahaan (“Perubahan Perjanjian Opsi Panggilan”). Bersamaan dengan hal tersebut, Perusahaan menjual 2% dari kepemilikan saham di PTIP kepada IHBV berdasarkan harga yang sama seperti yang ditentukan berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut. Selisih atas transaksi ini dicatat sebagai keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Changes in investments accounted for using the equity method:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

The changes in the carrying amount of this investments are as follow:

In 2011, the Company and INBV entered into a Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA) with the former majority shareholders of PTIP to acquire up to 50% each (including through put and call options) in the shareholding of PTIP. Simultaneous to the aforesaid SPSIA in 2011, the Company entered into an agreement with INBV in terms of which INBV had a call option to acquire the Company's entire shareholding in PTIP on the terms and conditions stated therein (“Call Option Agreement”).

In 2012, PTIP had performed a quasi-reorganization. As a result of disposal of investment in PTIP, the Company made a reclassification of other comprehensive income that resulted from the quasi-reorganization becoming nil as at December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 1,689,514) (Note 28).

In 2018, the Company purchased additional 69,000 shares (2.75% shareholding) of PTIP from Palma Premium Ltd amounting to US\$ 3,884,400. INBV exercised its right to acquire 24% of the shareholding in PTIP held by the Company in terms of the Call Option Agreement and extended its call option to acquire the remaining shareholding of the Company in PTIP at any time until December 31, 2019 on the terms of the Call Option Agreement, which was agreed by and between INBV and the Company (“Amended Call Option Agreement”). Simultaneously, the Company sold 2% of the shareholding in PTIP to IHBV for a cash consideration based on the same price as determined under the aforementioned Call Option Agreement. The difference due to this transaction was recorded as gain on disposal of shares in associates in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Pada tanggal 3 Januari 2019, INBV melaksanakan haknya untuk memperoleh 24% sisa kepemilikan saham di PTIP yang dipegang oleh Perusahaan dengan pertimbangan dalam hal "Perubahan Perjanjian *Call Option*". Selisih transaksi ini dicatat sebagai laba atas pelepasan saham pada perusahaan asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Saldo awal	496,816	500,260	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	<u>(3,504)</u>	<u>(3,444)</u>	Share in net loss of the associate
Saldo akhir	<u>493,312</u>	<u>496,816</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini.

On January 3, 2019, INBV further exercised its right to acquire the remaining 24% of the shareholding in PTIP held by the Company for a cash consideration in line with the "Amended Call Option Agreement". The difference due to this transaction was recorded as gain on disposal of shares in associates in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

The changes in the carrying amount of this investment is as follows:

Summarized financial information with respect to each of the Group's associates is set out below.

	PTIP 31 Desember/ December 31, 2018 US\$	KMI 31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Aset lancar	92,044,115	4,397	11,089	Current assets
Aset tidak lancar	<u>275,545,971</u>	<u>173,286</u>	<u>166,346</u>	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>367,590,086</u>	<u>177,683</u>	<u>177,435</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	130,485,890	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	155,807,071	-	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	<u>81,297,125</u>	<u>177,683</u>	<u>177,435</u>	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>367,590,086</u>	<u>177,683</u>	<u>177,435</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	392,827,490	-	-	Revenue
Beban	<u>390,945,192</u>	<u>7,008</u>	<u>6,888</u>	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>1,882,298</u>	<u>(7,008)</u>	<u>(6,888)</u>	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	31,640	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif	<u>1,913,938</u>	<u>(7,008)</u>	<u>(6,888)</u>	Total comprehensive income (loss)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti dibawah ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	PTIP 31 Desember/ December 31, 2018 US\$	KMI 31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	81,297,125	177,683	177,435	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	24.00%	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	19,511,310	88,842	88,718	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	<u>5,611,012</u>	<u>404,470</u>	<u>408,098</u>	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	<u>25,122,322</u>	<u>493,312</u>	<u>496,816</u>	Carrying amount of the Group's interest

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari January 1, 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember December 31, 2019 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	10,254,651	27,385	-	90,536	10,372,572	Land
Prasarana jalan	4,680,788	-	-	(90,536)	4,590,252	Roads
Bangunan	182,038,468	444,725	529,086	534,151	182,488,258	Buildings
Mesin	906,359,275	8,378,592	14,536,118	9,446,982	909,648,731	Machinery
Perabot dan peralatan	25,378,097	210,596	-	51,090	25,639,783	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,296,251	208,943	249,131	67,086	5,323,149	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,792,623	45,753,867	-	(10,099,309)	37,447,181	Construction in progress
Jumlah	1,135,800,153	55,024,108	15,314,335	-	1,175,509,926	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana jalan	2,909,133	84,390	-	(38)	2,993,485	Roads
Bangunan	97,707,657	3,190,078	-	10	100,897,745	Buildings
Mesin	554,675,937	24,591,460	13,369,870	1,019	565,898,546	Machinery
Perabot dan peralatan	22,331,397	371,660	-	16	22,703,073	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,100,632	125,431	243,585	(1,007)	3,981,471	Vehicles
Jumlah	681,724,756	28,363,019	13,613,455	-	696,474,320	Total
Nilai Tercatat Bersih	454,075,397				479,035,606	Net Carrying Amount
	1 Januari January 1, 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember December 31, 2018 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10,185,260	69,391	-	-	10,254,651	Land
Prasarana jalan	4,680,788	-	-	-	4,680,788	Roads
Bangunan	179,618,229	613,801	-	1,806,438	182,038,468	Buildings
Mesin	915,766,180	1,494,101	17,796,960	6,895,954	906,359,275	Machinery
Perabot dan peralatan	24,874,938	268,579	124,824	359,404	25,378,097	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,064,460	628,027	549,786	153,550	5,296,251	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3,054,355	7,825,295	-	(9,087,027)	1,792,623	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	128,319	-	-	(128,319)	-	Vehicles
Jumlah	1,143,372,529	10,899,194	18,471,570	-	1,135,800,153	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,824,456	84,715	-	(38)	2,909,133	Roads
Bangunan	93,333,635	4,374,012	-	10	97,707,657	Buildings
Mesin	544,947,597	25,287,735	15,560,414	1,019	554,675,937	Machinery
Perabot dan peralatan	21,668,984	785,288	122,891	16	22,331,397	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,318,076	265,981	533,745	50,320	4,100,632	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	51,327	-	-	(51,327)	-	Vehicles
Jumlah	667,144,075	30,797,731	16,217,050	-	681,724,756	Total
Nilai Tercatat Bersih	476,228,454				454,075,397	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2019 US\$	2018 US\$
Nilai tercatat	1,700,880	2,254,520
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,947,246	658,470
Kerugian (Keuntungan) penjualan aset tetap - bersih (Catatan 36)	(246,366)	1,596,050

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 31)	27,499,029	29,346,277	Manufacturing costs (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>863,990</u>	<u>1,451,454</u>	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u><u>28,363,019</u></u>	<u><u>30,797,731</u></u>	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Mesin	36,391,053	1,322,458	Machinery
Bangunan	1,897	138,388	Buildings
Lain-lain	<u>1,054,231</u>	<u>331,777</u>	Others
Jumlah	<u><u>37,447,181</u></u>	<u><u>1,792,623</u></u>	Total

ISN menggunakan bangunan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 22).

ISL menggunakan seluruh aset tetapnya sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Sirketi dan INGO Uzbekistan Insurance Company dengan jumlah pertanggungan adalah sebesar US\$ 919,241,214 dan (2018: US\$ 968,135,701), sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2048. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan US\$ 407,617 (2018: US\$ 509,085).

Depreciation expense was allocated as follows::

	2019 US\$	2018 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 31)	27,499,029	29,346,277	Manufacturing costs (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>863,990</u>	<u>1,451,454</u>	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u><u>28,363,019</u></u>	<u><u>30,797,731</u></u>	Total

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Mesin	36,391,053	1,322,458	Machinery
Bangunan	1,897	138,388	Buildings
Lain-lain	<u>1,054,231</u>	<u>331,777</u>	Others
Jumlah	<u><u>37,447,181</u></u>	<u><u>1,792,623</u></u>	Total

ISN has used its building as collateral for bank loans (Note 22).

ISL has used all of its property, plant and equipment as collateral for bank loans (Note 22).

At December 31, 2019, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies lead by PT. Asuransi Multi Artha Guna, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Sirketi and INGO Uzbekistan Insurance Company for US\$ 919,241,214 and (2018: US\$ 968,135,701), as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2048. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 407,617 (2018: US\$ 509,085), that are already fully depreciated but are still in use.

15. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dan bangunan tempat tinggal dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	1,242,990	631,283	-	1,874,273	Vehicles
Bangunan	245,395	60,723	-	306,118	Building
Jumlah	<u>1,488,385</u>	<u>692,006</u>	<u>-</u>	<u>2,180,391</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	-	421,203	-	421,203	Vehicles
Bangunan	-	162,002	-	162,002	Building
Jumlah	<u>-</u>	<u>583,205</u>	<u>-</u>	<u>583,205</u>	Total
Nilai tercatat bersih	<u>1,488,385</u>			<u>1,597,186</u>	Net carrying value

16. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian mesin dan peralatan.

17. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, RGS, pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

18. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditors
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PTIP	23,071,626	35,006,231	PTIP
IPCI	21,618,676	27,371,593	IPCI
IRPL	814,414	-	IRPL
IVI	412,133	241,058	IVI
IPI	102,660	-	IPI
Jumlah	<u>46,019,509</u>	<u>62,618,882</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	73,308,884	96,184,409	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>48,450,341</u>	<u>50,908,877</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>121,759,225</u>	<u>147,093,286</u>	Total
Utang usaha	<u>167,778,734</u>	<u>209,712,168</u>	Trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	157,878,093	197,777,222	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	<u>9,900,641</u>	<u>11,934,946</u>	Other currencies
Jumlah	<u>167,778,734</u>	<u>209,712,168</u>	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 180 days.

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	
	US\$	US\$	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
IPCI	2,412	4,607	IPCI
IPI	-	4,412	IPI
Jumlah	<u>2,412</u>	<u>9,019</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pelanggan	5,386,769	4,845,259	Advances from customers
Pemasok, pengangkut			Transporters, shipping lines
dan agen pelayaran	482,440	1,146,083	and agents
Agen komisi	75,553	135,615	Commission to agents
Lain-lain	1,214,264	1,304,283	Others
Jumlah	<u>7,159,026</u>	<u>7,431,240</u>	Total
Utang lain-lain	<u>7,161,438</u>	<u>7,440,259</u>	Other accounts payable

*) Direklasifikasi (Catatan 47)

*) As reclassified (Note 47)

Lain-lain termasuk pembayaran dividen kepada pihak ketiga

Others include dividend payables to third parties.

20. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Utang pajak penghasilan (Catatan 37)			Current tax payable (Note 37)
Perusahaan			The Company
2018	-	285,667	2018
Entitas anak			Subsidiaries
ISN	27,000	46,114	ISN
ITR	-	171,103	ITR
Potongan pajak			Withholding taxes
Perusahaan	167,520	565,368	The Company
Entitas anak			Subsidiary
IKT	114,766	39,258	IKT
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
ISN	-	7,731	ISN
Jumlah	<u>309,286</u>	<u>1,115,241</u>	Total

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Biaya dan komisi ekspor	2,360,281	2,197,959	Export commission and expenses
Kesejahteraan karyawan	1,164,619	920,969	Employee welfare
Lain-lain	<u>4,373,290</u>	<u>3,671,649</u>	Others
Jumlah	<u>7,898,190</u>	<u>6,790,577</u>	Total

22. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Utang bank jangka pendek:		
Entitas anak - ISN		
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	15,636,930	10,614,812
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	14,859,644	17,345,284
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	14,031,511	12,672,682
UOBS	5,624,320	9,586,712
ING Bank N.V., Singapore (INGS)	4,989,639	6,547,313
DBSS	-	3,246,107
Entitas anak - ISL		
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	3,170,621	4,117,348
Entitas anak - IKT		
National bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan (NBU)	-	1,103,177
Entitas anak - ITR		
Yapi Kredit Bank	<u>44,253</u>	<u>42,387</u>
Jumlah	<u>58,356,918</u>	<u>65,275,822</u>
Utang bank jangka panjang:		
Perusahaan		
Deustche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	24,678,320	30,611,698
IKB Deustche Industrie Bank AG (IKB)	16,632,003	19,346,854
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	12,000,000	-
PT. Bank SBI Indonesia (SBI)	5,000,000	5,000,000
PT. Bank HSBC Indonesia (HSBC)	-	30,000,000
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	-	5,000,000
Entitas anak - IKT		
International Finance Corporation (IFC)	26,749,391	33,071,228
Entitas anak - ISN		
DBSS	<u>2,561,251</u>	<u>2,767,662</u>
Jumlah	<u>87,620,965</u>	<u>125,797,442</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Perusahaan	(8,648,228)	(8,648,228)
Entitas anak - IKT	(6,666,667)	(6,666,667)
Entitas anak - ISN	<u>(233,558)</u>	<u>(233,500)</u>
Jumlah	<u>(15,548,453)</u>	<u>(15,548,395)</u>
Utang Jangka Panjang		
Perusahaan	49,662,095	81,310,324
Entitas anak - IKT	20,082,724	26,404,561
Entitas anak - ISN	<u>2,327,693</u>	<u>2,534,162</u>
Utang jangka panjang - bersih	<u>72,072,512</u>	<u>110,249,047</u>
Tingkat bunga per tahun:		
Dollar Amerika Serikat	2.65%-5.44%	2.33%-5.65%
Dollar Singapura	2.65%-2.68%	1.31%-1.35%

22. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

Short-term bank loans:	
Subsidiary - ISN	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	
UOBS	
ING Bank N.V., Singapore (INGS)	
DBSS	
Subsidiary - ISL	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	
Subsidiary - IKT	
National Bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan (NBU)	
Subsidiary - ITR	
Yapi Kredit Bank	
Total	
Long-term bank loans:	
The Company	
Deustche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	
IKB Deustche Industrie Bank AG (IKB)	
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	
PT. Bank SBI Indonesia (SBI)	
PT. Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	
Subsidiary - IKT	
International Finance Corporation (IFC)	
Subsidiary - ISN	
DBSS	
Total	
Less: current maturities	
The Company	
Subsidiary - IKT	
Subsidiary - ISN	
Total	
Long-term portion	
The Company	
Subsidiary - IKT	
Subsidiary - ISN	
Long-term portion - net	
Interest rates per annum:	
U.S. Dollar	
SG Dollar	

Utang bank jangka pendek

- a. ISN memperoleh pinjaman impor dari CAS, SMBCS, HSBCL, UOBS, INGS, dan DBSS untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.
- b. ISL memperoleh pinjaman impor dan ekspor *revolving* dari HSBCL untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.
- c. ITR memperoleh pinjaman bank jangka pendek dari Yapi Kredit Bank untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
- d. Pada tahun 2019, IKT telah melunasi pinjaman bank jangka pendek dari NBU, yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Utang bank jangka panjang

- a. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan telah melunasi pinjaman di tahun berjalan sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan baru.
- b. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit eksport yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 20.290.526 yang diterima di 2015 terbagi sama antara kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit eksport yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Short-term bank loans

- a. ISN has obtained short term import loans from CAS, SMBCS, HSBCL, UOBS, INGS, and DBSS to finance its trade transactions, which are available for rollover and re-withdrawals after payments.
- b. ISL has obtained revolving import and export revolving loans from HSBCL to finance its trade transactions, which are available for rollover and re-withdrawals after payments.
- c. ITR has obtained a short term bank loan from Yapi Kredit Bank to finance its working capital requirements.
- d. In 2019, IKT has repaid a short term bank loan from NBU, which was earlier utilized to finance its working capital requirements.

Long-term bank loans

- a. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. This loan will mature on December 28, 2021. The Company has repaid the loan during the year which made the facility available for new drawdowns.
- b. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance its capital expenditures, pursuant to which a total amount of US\$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany.

On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditures, pursuant to which, a total amount of US\$ 20,290,526 was drawn in 2015 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB.

- c. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BSMI pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah dirubah pada tanggal 21 Maret 2017), dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dibayar dalam 4 kali setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023. Perusahaan telah melunasi pinjaman di tahun berjalan sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan baru.
- d. Perusahaan membuat perjanjian *revolving* dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah diubah pada tanggal 31 Agustus 2018) dengan jumlah maksimum US\$ 75.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 5 Oktober 2021.
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SBI dengan jumlah pinjaman Rp 130.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 November 2021.
- f. Pada tanggal 2 Februari 2016, IKT mengadakan perjanjian pinjaman dengan IFC, yang dijamin oleh Perusahaan untuk membiayai belanja modal dengan penarikan sebesar US\$ 40.000.000 pada tahun 2016. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali setiap triwulan dan pelunasan dimulai pada bulan Januari 2018.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, the Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB.

- c. The Company entered into a revolving loan facility agreement with BSMI on April 15, 2015 (as amended on March 21, 2017) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly installments in the fourth years from every extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on March 31, 2023. The Company has repaid the loan during the year which made the facility available for new drawdowns.
- d. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended on August 31, 2018) with a maximum amount of US\$ 75,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on October 5, 2021.
- e. On October 21, 2015, the Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI amounting to Rp 130,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes. This facility was available for two years from the date of agreement with the option to extend the maturity, so that the loan shall have the maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 13, 2021.
- f. On February 2, 2016, IKT entered into a loan agreement with IFC, which is guaranteed by the Company to finance its capital expenditures pursuant to which, US\$ 40,000,000 was drawn in 2016. This loan is repayable in 24 equal quarterly installment starting January 2018.

IKT telah membayar *upfront fee* atas pinjaman ini yang seharusnya diamortisasi selama masa pinjaman. Jumlah sisa amortisasi dari *upfront fee* adalah sebesar US\$ 179.371 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 262.105), yang telah disesuaikan dengan saldo pinjaman dan telah diungkapkan sesuai standar.

- g. Pada tahun 2010, ISN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijaminkan dengan aset yang dibeli (Catatan 14). Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 kali pembayaran pokok perbulan sebesar S\$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

IKT has paid on upfront fee on this loan which is amortized over the loan tenure. The remaining amount of unamortized upfront fee is US\$ 179,371 as of December 31, 2019 and (December 31, 2018: US\$ 262,105), which is adjusted with the loan outstanding and disclosed as per the requirement of the standard.

- g. In 2010, ISN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset (Note 14). Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

23. LIABILITAS SEWA

	2019	
	US\$	
Analisis jatuh tempo		Maturity analysis
Tahun 1	635,455	Year 1
Tahun 2	570,505	Year 2
Tahun 3	219,331	Year 3
Tahun 4	183,483	Year 4
Tahun 5	<u>107,323</u>	Year 5
	1,716,097	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(635,455)</u>	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>1,080,642</u>	Non-current lease liabilities

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah pada tahun 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 83.332 (December 31, 2018: US\$ 83.332).

24. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized relating to this government grant in December 31, 2019 amounted to US\$ 83,332 (December 31, 2018: US\$ 83,332)

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Adminstrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	Rp	US\$
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	222,664,314	34.03	111,332,157,000	54,519,207	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	236,564,694	36.15	118,282,347,000	57,922,705	Foreign
Domestik	31,522,699	4.82	15,761,349,500	7,718,312	Local
Jumlah	<u>654,351,707</u>	<u>100.00</u>	<u>327,175,853,500</u>	<u>160,217,573</u>	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	Rp	US\$
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	222,664,314	34.03	111,332,157,000	54,519,207	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	235,247,794	35.95	117,623,897,000	57,600,263	Foreign
Domestik	32,839,599	5.02	16,419,799,500	8,040,754	Local
Jumlah	<u>654,351,707</u>	<u>100.00</u>	<u>327,175,853,500</u>	<u>160,217,573</u>	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990		Sale of the Company's shares through public offering in 1990
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047	Balance as of December 31, 1991 and 1990
Pembagian bonus saham tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>	Distribution of bonus shares in 1992
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>	Balance as of December 31, 1992
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi:		Total bonds converted:
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>35,808,966</u>	Net
Pembagian bonus saham tahun 1995	<u>(24,817,423)</u>	Distribution of bonus shares in 1995
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995		Rights offering to stockholders in 1995
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686	Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>44,169,349</u>	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>3,433,736</u>	Net
Pembagian bonus saham tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	<u>916,682</u>	Balance as of December 31, 1996
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	<u>(15,629,761)</u>	Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015
Jumlah saldo per 31 Desember 2019 dan 2018	<u>(14,713,079)</u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	US\$	
Sale of the Company's shares through public offering in 1990		
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares		
Amount recorded as paid-up capital		
Balance as of December 31, 1991 and 1990	43,537,047	
Distribution of bonus shares in 1992	<u>(32,612,223)</u>	
Balance as of December 31, 1992	<u>10,924,824</u>	
Conversion of convertible bonds into shares		
Total bonds converted:		
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Amount recorded as paid-up capital	<u>(8,023,673)</u>	
Net	<u>35,808,966</u>	
Distribution of bonus shares in 1995	<u>(24,817,423)</u>	
Rights offering to stockholders in 1995		
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares		
Amount recorded as paid-up capital		
Net	<u>44,169,349</u>	
Balance as of December 31, 1995	<u>66,085,716</u>	
Conversion of convertible bonds into shares		
Total bonds converted		
Amount recorded as paid-up capital		
Net	<u>3,433,736</u>	
Distribution of bonus shares in 1996	<u>(68,602,770)</u>	
Balance as of December 31, 1996	<u>916,682</u>	
Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015	<u>(15,629,761)</u>	
Balance as of December 31, 2019 and 2018	<u>(14,713,079)</u>	

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 December/ December 31, 2019 US\$	31 December/ December 31, 2018 US\$	
Bagian atas surplus revaluasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi dari PTIP (Catatan 13)	-	1,689,514	Revaluation surplus in connection with quasi-reorganization of PTIP (Note 13)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (Catatan 13 dan 39)	<u>(8,042,959)</u>	<u>(3,907,013)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation (Notes 13 and 39)
Saldo akhir periode	<u>(8,042,959)</u>	<u>(2,217,499)</u>	Balance at end of period

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas IKT (entitas anak dari IIS) dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in IKT (a subsidiary of IIS) and ITDS as described in Note 1c.

	31 Desember/ December 31 2019 US\$	31 Desember/ December 31 2018 US\$	
a. IKT			a. IKT
Saldo awal tahun	-	3,822,237	Balance at beginning of year
Bagian penghasilan komprehensif	-	583,046	Share in total comprehensive income
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	-	230,717	Difference in value of equity with non-controlling interests
Kas yang dibayarkan untuk membeli saham IKT	<u>-</u>	<u>(4,636,000)</u>	Cash consideration to purchase IKT share
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Subtotal
b. ITDS			b. ITDS
Saldo awal tahun	864	805	Balance at beginning of year
Bagian rugi komprehensif	(56)	(36)	Share in total comprehensive loss
Penurunan modal saham	-	(126)	Capital stock reduction
Kas yang diterima dari penjualan saham ITDS	-	201	Cash received from sale of ITDS share
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	<u>-</u>	<u>20</u>	Difference in value of equity with non-controlling interests
Sub jumlah	<u>808</u>	<u>864</u>	Subtotal
Jumlah	<u>808</u>	<u>864</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	ITDS		
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$	US\$	
Aset lancar	46,917	49,251	Current assets
Aset tidak lancar	2,662,511	2,845,077	Non-current assets
Jumlah Aset	2,709,428	2,894,328	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	15,978	15,340	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Ekuitas	2,693,450	2,878,988	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2,709,428	2,894,328	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	(185,537)	(176,946)	Expenses
Rugi tahun berjalan	(185,537)	(176,946)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	(185,537)	(176,946)	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	42,666	(57,635)	Operating activities
Kegiatan investasi	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	-	(552,620)	Financing activities

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET REVENUE

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Ekspor Lokal	516,513,197 254,164,592	548,712,222 291,950,431	Export Local
Jumlah	770,677,789	840,662,653	Total
Retur dan potongan penjualan	(2,928,295)	(1,208,293)	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	767,749,494	839,454,360	Net Sales

Tidak ada pendapatan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenue to a single customer in excess of 10% of net revenue.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	2019	2018 *)	
	US\$	US\$	
Bahan baku yang digunakan	487,203,365	579,642,974	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	51,564,899	49,644,905	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	53,176,287	53,967,843	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 14)	27,499,029	29,346,277	Depreciation (Note 14)
Pengepakan	18,197,340	17,980,196	Packing materials consumption
Lain-lain	<u>38,371,167</u>	<u>43,515,852</u>	Others
Jumlah Biaya Produksi	676,012,087	774,098,047	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	13,292,520	11,643,522	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(10,572,275)</u>	<u>(13,292,520)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	678,732,332	772,449,049	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	72,199,863	48,738,127	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(50,513,920)</u>	<u>(72,199,863)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>700,418,275</u>	<u>748,987,313</u>	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	22,987,090	19,494,695	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>723,405,365</u>	<u>768,482,008</u>	Total cost of revenue

*) Direklasifikasi (Catatan 47)

*) As reclassified (Note 47)

Pembelian dari PT. BP Petrochemicals Indonesia adalah sebesar 15,31% untuk tahun 2019 (2018: 14,84%) sedangkan pembelian dari Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. adalah sebesar 8,70% untuk tahun 2019 (2018: 12,34%) dari jumlah pembelian.

Purchases from PT. BP Petrochemicals Indonesia is 15.31% in 2019 (2018: 14.84%), while purchases from Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. is 8.70% in 2019 (2018: 12.34%) of the total purchases.

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	2019	2018 *)	
	US\$	US\$	
Komisi penjualan	3,649,875	3,850,255	Sales commission
Beban kantor penjualan	2,891,882	3,672,910	Sales office expenses
Administrasi bank	1,364,582	1,021,389	Bank administration
(Pemulihan) pencadangan			(Reversal) recognition of impairment
Piutang tak tertagih (Catatan 7)	<u>(252,501)</u>	<u>364,759</u>	loss on receivables (Note 7)
Jumlah	<u>7,653,838</u>	<u>8,909,313</u>	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 47)

*) As reclassified (Note 47)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Kantor dan administrasi	6,449,279	6,227,543	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	4,850,714	4,473,025	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	1,447,195	1,451,454	Depreciation (Notes 14 and 15)
Administrasi bank	458,513	432,865	Bank administration
Lain-lain	<u>1,085,842</u>	<u>1,481,828</u>	Others
Jumlah	<u>14,291,543</u>	<u>14,066,715</u>	Total

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
Utang bank (Catatan 22 dan 42)	9,553,977	7,767,051	Bank loans (Notes 22 and 42)
Liabilitas sewa (Catatan 23)	<u>78,435</u>	<u>1,380</u>	Lease liabilities (Note 23)
Jumlah	<u>9,632,412</u>	<u>7,768,431</u>	Total

34. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the following liabilities:

35. PENGHASILAN INVESTASI

35. INVESTMENT INCOME

	2019 US\$	2018 US\$	
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	61,111	146,761	Interest on current accounts and oth
Bunga atas deposito berjangka	<u>20,118</u>	<u>109,768</u>	Interest on time deposits
Jumlah	<u>81,229</u>	<u>256,529</u>	Total

36. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHER GAINS – NET

	2019 US\$	2018 US\$	
Keuntungan lainnya	1,821,444	2,445,590	Other gains
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 14)	<u>246,366</u>	<u>(1,596,050)</u>	Gain (loss) on sale of property, plan equipment - net (Note 14)
Bersih	<u>2,067,810</u>	<u>849,540</u>	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa,
penjualan barang sisa produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, scrap sales and
others.

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

Tax (income) expense of the Group consists of the
following:

	2019 US\$	2018 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	3,477,947	The Company
Penyesuaian pajak 2017	-	304,800	Adjustment tax period 2017
Entitas anak - ITR	507,231	425,844	Subsidiary - ITR
Entitas anak - ISN	66,576	42,000	Subsidiary - ISN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(427,317)	2,252,701	The Company
Entitas anak - IKT	682,328	372,943	Subsidiary - IKT
Entitas anak - ITR	227,223	1,453,983	Subsidiary - ITR
Entitas anak - ISL	<u>(48,650)</u>	<u>645,582</u>	Subsidiary - ISL
Jumlah	<u>1,007,391</u>	<u>8,975,800</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	<u>Current Tax</u>
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42,633,660	71,343,143	Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:
Rugi sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasi	(14,452,294)	(10,604,055)	
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	(30,012,838)	(33,231,989)	
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	<u>3,504</u>	<u>(227,850)</u>	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Rugi) laba komersial sebelum pajak Perusahaan	<u>(1,827,968)</u>	<u>27,279,249</u>	Loss before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
			Gain on disposal of shares in associates
Perbedaan temporer:			
(Keuntungan) kerugian penjualan aset tetap	(252,744)	1,827,305	Commercial (loss) profit before tax of the Company
Provisi	1,494,530	1,422,287	
Keuntungan fiskal atas penjualan aset tetap - bersih	1,007,031	126,260	
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	<u>(6,572,686)</u>	<u>(13,288,470)</u>	Fiscal gain on sale of assets - net Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	<u>(4,323,869)</u>	<u>(9,912,618)</u>	Total
Perbedaan tetap:			
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(225,314)	(203,420)	Temporary differences:
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(435,171)	(390,958)	(Gain) loss on sale of property, plant and equipment
Lain-lain	<u>2,109,902</u>	<u>2,469,648</u>	Provisions
Jumlah	<u>1,449,417</u>	<u>1,875,270</u>	Fiscal gain on sale of assets - net Difference between commercial and fiscal depreciation
Laba kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	<u>(4,702,420)</u>	<u>19,241,901</u>	Total
Insentif modal (Catatan c dan d dibawah)	<u>(2,278,359)</u>	<u>(1,852,164)</u>	Permanent differences:
Jumlah (rugi) laba kena pajak Perusahaan	<u>(6,980,779)</u>	<u>17,389,737</u>	Interest income already subjected to final tax
			Rental income already subjected to final tax
			Others
			Taxable income (loss) of the Company before fiscal losses carry forward
			Capital incentive (Note c and d below)
			Total taxable (loss) income of the Company

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Perhitungan beban pajak kini, pajak dibayar dimuka, dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expenses, prepaid tax, and tax payable are computed as follows:

	2019 US\$	2018 US\$	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	3,477,947	The Company
Penyesuaian pajak 2017	-	304,800	Adjustment tax period 2017
Entitas anak - ITR	507,231	425,844	Subsidiary - ITR
Entitas anak - ISN	66,576	42,000	Subsidiary - ISN
Jumlah	<u>573,807</u>	<u>4,250,591</u>	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	1,303,568	2,862,236	Article 22
Pasal 23	2,982	164,493	Article 23
Pasal 24	-	165,551	Article 24
Pasal 25	<u>72,384</u>	-	Article 25
Jumlah	<u>1,378,934</u>	3,192,280	Total
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 11)			Prepaid tax - the Company (Note 11)
2019	1,378,934	-	2019
2017	<u>-</u>	<u>1,565,687</u>	2017
Jumlah	<u>1,378,934</u>	<u>1,565,687</u>	Total
Utang pajak - Perusahaan (Catatan 20)			Taxes payable - the Company (Note 20)
2018	<u>-</u>	<u>285,667</u>	2018

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss for the year US\$	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Aset pajak tangguhan:					
Perusahaan					Deferred tax assets:
Imbalan kerja	3,363,516	441,848	1,039,356	4,844,720	The Company
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	30,975	4,093	-	35,068	Employee benefit
Akumulasi rugi fiskal	<u>-</u>	<u>1,396,156</u>	<u>-</u>	<u>1,396,156</u>	Allowance for impairment losses and other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan					Fiscal losses carry forward
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(14,628,735)	(1,414,780)	-	(16,043,515)	Deferred tax liabilities:
Entitas anak					The Company
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(13,199,596)</u>	<u>(860,901)</u>	<u>-</u>	<u>(14,060,497)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(24,433,840)</u>	<u>(433,584)</u>	<u>1,039,356</u>	<u>(23,828,068)</u>	Subsidiary
					Total net deferred tax liabilities
					Net deferred tax liabilities

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(Charged)</i> to profit or loss for the year US\$	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in</i> <i>other comprehensive</i> <i>income</i> US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Aset pajak tangguhan:					
Perusahaan					Deferred tax assets:
Imbalan kerja	3,515,224	42,611	(194,319)	3,363,516	The Company
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	23,634	7,341	-	30,975	Employee benefit
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan					Allowance for impairment losses and other provisions
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(12,326,082)	(2,302,653)	-	(14,628,735)	Deferred tax liabilities:
Entitas anak					The Company
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(10,727,088)</u>	<u>(2,472,508)</u>	<u>-</u>	<u>(13,199,596)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(19,514,312)</u>	<u>(4,725,209)</u>	<u>(194,319)</u>	<u>(24,433,840)</u>	Subsidiary Total net deferred tax liabilities
					Net deferred tax liabilities

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Pengurangan tarif Pajak Perusahaan sebesar 5% dikarenakan Perusahaan memenuhi kriteria sebagai Perusahaan terbuka sebagai mana diatur dalam paragraf 2b pasal 17 UU Pajak Penghasilan No. 36/2008.
- Penyusutan yang dipercepat efektif dari November 2008 hingga Oktober 2018, atas nilai investasi Perusahaan dalam aset tetap tertentu, merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (sebagaimana telah diubah di PP No. 62/2008).
- Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 240/KM.3/2015.
- Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 360/KM.3/2019.
- Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta dan Bandung ditetapkan sebagai kawasan berikat.
- Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan Pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada Republican Road Fund sampai dengan 1 Mei 2022 .

Tax facilities availed are as follows:

- Reduction in Corporate Tax rate by 5% as the Company meets the conditions for public listed companies set out in paragraph 2b of Article 17 of Income Tax Law No. 36/2008.
- Accelerated depreciation with effect from November 2008 to October 2018, on the Company's investment in specific fixed assets in terms of the Government Regulation (PP) No. 01/2007 (as amended by PP No. 62/2008).
- Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 240/KM.3/2015.
- Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 360/KM.3/2019.
- Some of Company's plants located in Jaitluhur Purwakarta and in Bandung which are designated as bonded zones.
- In accordance with the Investment Agreement between IIS and the Government of the Republic of Uzbekistan dated March 30, 2010, IKT is exempted from corporate income tax, property tax, infrastructure development tax as well as mandatory contributions to the Republican Road Fund up to May 1, 2022.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>42,633,660</u>	<u>71,343,143</u>	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	8,526,732	14,268,629	Tax expense at effective tax rates
Bagian rugi (keuntungan) bersih perusahaan asosiasi	701	(45,570)	Equity in net loss (gain) of associates
Keuntungan atas pelepasan saham entitas asosiasi	(6,002,567)	(6,646,398)	Gain on disposal of share in associate
Eliminasi laba rugi	(703,570)	-	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(87,034)	(78,192)	The Company Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(45,063)	(40,684)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(455,672)	(370,433)	Adjustment due to tax facilities
Lain-lain	421,980	493,932	Others
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	104,064	574,976	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak			Adjustment on profit or loss of subsidiaries
IKT	(1,332,380)	(1,030,122)	IKT
ISN	44,895	(13,544)	ISN
IIS	848	1,989	IIS
ISL	117,385	765,450	ISL
ITR	(174,651)	1,059,492	ITR
ITDS	37,107	35,389	ITDS
CIPL	174	-	CIPL
IRSI - setelah penyesuaian konsolidasi	277,099	347	IRSI - net of consolidation adjustment
IRSG - setelah penyesuaian konsolidasi	277,343	539	IRSG - net of consolidation adjustment
Jumlah Beban Pajak	<u>1,007,391</u>	<u>8,975,800</u>	Total Tax Expense

38. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 undang-undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

38. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
27 Mei 2019/ May 27, 2019	No. 82 / Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 82 / Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	US\$ 15,493,007	US\$ 1,000
29 Juni 2018/ June 29, 2018	No. 46 / Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 46 / Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	Nihil/Nil	US\$ 1,000

39. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 11.155.312.254 atau setara dengan US\$ 789.455 (31 Desember 2018: Rp 11.036.028.569 atau setara dengan US\$ 777.052).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal di Perusahaan, imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.361 karyawan pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 5.486 karyawan).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

39. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Group provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the period ended December 31, 2019 amounted to Rp 11,155,312,254 or equivalent to US\$ 789,455 (December 31, 2018: Rp 11,036,028,569 or equivalent to US\$ 777,052).

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law No. 13/2003. The employees entitled to the aforesaid benefits are 5,361 employees at December 31, 2019 (December 31, 2018: 5,486 employees).

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2019 and 2018 are calculated by independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

	2019	2018	
Tingkat diskonto			Discount rate
- Labor law	7.7% per tahun/per annum	8.2% per tahun/per annum	- Labor law
- Long Service Award	6.9% per tahun/per annum	8.1% per tahun/per annum	- Long Service Award
Tingkat kenaikan gaji	9.5% per tahun/per annum	8.0% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011)/ <i>Indonesia Mortality Table 3 (2011)</i>		Mortality rate
Tingkat cacat	10% \times TMI 3 (2011)	10% \times TMI 3 (2011)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54 / <i>10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44, and 1.5% at ages 45-54</i>		Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2019		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$
Biaya jasa kini	1,098,320	65,305	1,163,625
Biaya bunga	1,368,792	24,187	1,392,979
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	45,675	45,675
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2,467,112</u>	<u>135,167</u>	<u>2,602,279</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement on the defined benefits obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4,840,897	-	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	355,885	-	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5,196,782	-	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>7,663,894</u>	<u>135,167</u>	<u>7,799,061</u>
			Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

	2018		
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Biaya jasa kini	1,191,684	243,945	1,435,629
Biaya bunga	1,183,870	50,922	1,234,792
Pengakuan langsung keuntungan aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	(142,695)	(142,695)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2,375,554	152,172	2,527,726
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,768,630)	-	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	797,031	-	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(971,599)	-	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1,403,955	152,172	1,556,127
			Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	16,755,219	320,691	17,075,910
Biaya jasa kini	1,098,320	65,305	1,163,625
Biaya bunga	1,368,792	24,187	1,392,979
Pembayaran manfaat	(1,015,658)	(90,370)	(1,106,028)
Kerugian aktuarial - bersih	5,196,782	45,675	5,242,457
Kerugian selisih mata uang	750,557	2,898	753,455
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,154,012	368,386	24,522,398

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	17,503,929	335,941	17,839,870
Biaya jasa kini	1,191,684	243,945	1,435,629
Biaya bunga	1,183,870	50,922	1,234,792
Pembayaran manfaat	(948,377)	(162,599)	(1,110,976)
Keuntungan aktuarial - bersih	(971,599)	(142,695)	(1,114,294)
Keuntungan selisih mata uang	(1,204,288)	(4,823)	(1,209,111)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	16,755,219	320,691	17,075,910

Beginning present value of employee benefits obligations
 Current service cost
 Interest cost
 Benefits paid
 Actuarial losses - net
 Foreign exchange loss
 Ending present value of employee benefits obligations

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligations and other long-term benefit obligation included in the consolidated statements of financial position of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,154,012	368,386	24,522,398	Present value of employee benefit obligation
	31 Desember/December 31, 2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	16,755,219	320,691	17,075,910	Present value of employee benefit obligation

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada tahun 2019 adalah sebesar US\$ 298.797 dan (2018: US\$ 258.388).

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries in 2019 amounting to US\$ 298,797 and (2018: US\$ 258,388).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting date, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.908.970 (meningkat sebesar US\$ 2.183.368).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 2.572.824 (turun sebesar US\$ 2.306.212).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 1,908,970 (increase by US\$ 2,183,368).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 2,572,824 (decrease by US\$ 2,306,212).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 10,86 tahun (31 Desember 2018: 12,36 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2019 is 10.86 years (December 31, 2018: 12.36 years).

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV, dan demikian juga Perusahaan.
- b. KMI merupakan entitas asosiasi. PTIP merupakan entitas asosiasi, sampai dengan 2 Januari 2019, setelah itu menjadi pihak berelasi.
- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, PTIP, IVPM, TPT, IPII, IPNL, IPPI, Trevira, IVP, IVQ, SPI, SB dan INBV. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk IIL, IAL dan IGAG. Karyawan Perusahaan merupakan pengurus di RGS dan YPI. Pemilik utama IRC adalah pemilik utama TDM dan IU. Penerima diskresioner utama untuk IRS dan IU adalah sama dan salah satunya adalah pemegang saham mayoritas utama dari TDM.
- d. Perusahaan melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - Indorama Industries Ltd, India (IIL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - Yayasan Pendidikan Indorama (YPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - Yayasan Sekolah Rama Internasional, Indonesia (RGS);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - Indorama Ventures Poland SP. Z.O.O (IVP);
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAH);
 - PTIP;
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - Indorama Ventures Quimica S.L.U (IVQ);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB); and
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Grup, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar US\$ 2.675.785 pada tahun 2019 (2018: US\$ 2.273.235).

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII and IHBV and accordingly of the Company.
- b. KMI is an associate. PTIP was an associate, until January 2, 2019, after which it became a related party.
- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, PTIP, IVPM, TPT, IPII, IPNL, IPPI, Trevira, IVP, IVQ, SPI, SB and INBV. IRC is the ultimate holding company of IIL, IAL and IGAG. The Company's employees constitute majority of Board of Management in RGS and YPI. The ultimate discretionary beneficiaries of IRS and IU are the same and one of them is the ultimate majority shareholders of TDM.
- d. The Company had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - Indorama Industries Ltd, India (IIL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - Yayasan Pendidikan Indorama (YPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - Yayasan Sekolah Rama Internasional, Indonesia (RGS);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - Indorama ventures Poland SP. Z.O.O (IVP);
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAH);
 - PTIP;
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - Indorama Ventures Quimica S.L.U (IVQ);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB); and
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Total remuneration which represent short term compensation for the Group's commissioners and directors amounting to US\$ 2,675,785 in 2019 (2018: US\$ 2,273,235).

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

- b. 19,40% dari jumlah pembelian pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 27,50%) merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 12,05% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 13,60%)

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
PTIP	42,970,489	56,071,287	PTIP
IPCI	42,692,112	47,252,062	IPCI
IPI	3,932,789	4,333,594	IPI
IVI	3,255,001	3,512,221	IVI
IAL	1,581,720	-	IAL
TPT	1,073,941	-	TPT
IRPL	814,414	-	IRPL
IVQ	542,280	-	IVQ
TDM	423,392	402,970	TDM
IIL	-	60,691	IIL
 Jumlah	 <u>97,286,138</u>	 <u>111,632,825</u>	Total

- c. 5,13% dari jumlah pendapatan pada 31 Desember 2019 (2018: 8,60%), merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,19% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 1%).

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
IRPL	24,212,215	34,702,447	IRPL
IVAHI	6,289,123	-	IVAHI
WIL	4,569,559	4,581,192	WIL
IPI	3,073,311	15,402,123	IPI
IVPM	370,843	13,898,388	IVPM
IPCI	354,267	-	IPCI
SPI	283,621	-	SPI
SB	113,435	-	SB
IVI	58,618	3,281,520	IVI
IAL	44,131	-	IAL
IVP	-	311,744	IVP
 Jumlah	 <u>39,369,123</u>	 <u>72,177,414</u>	Total

- d. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB (Catatan 22).
- e. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu IPCI, IVI, PTIP, IU, RGS, YPI, TDM, IHBV, PTII, IPPI dan IGAG) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, fee, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan *arms length*.

- b. Purchases from related parties constituted 19.40% of the total purchases in December 31, 2019 (December 31, 2018: 27.50%). At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as part of trade accounts payable which constituted 12.05% of the total liabilities as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 13.60%).

The details of trade purchases from related parties are as follows:

- c. Revenue to related parties constituted 5.13% of the total revenue in December 31, 2019 (2018: 8.60%). At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 0.19% of the total assets as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 1%).

The details of revenue to related parties are as follows:

- d. IRC, the Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB (Note 22).
- e. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as IPCI, IVI, PTIP, IU, RGS, YPI, TDM, IHBV, PTII, IPPI and IGAG) for non-material value in relation to rent, fees, etc. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-semen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pintal dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *Polyester staple fibre, chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *Polyester* (*grey* dan kain jadi); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

41. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (*grey* and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

	2019	Pemintalan benang/ Spun yarns	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN								
Pendapatan eksternal		396,416,228	339,578,460	31,754,806	-	-	767,749,494	REVENUE
Pendapatan antar segmen		180,209,320	15,237,811	3,684	-	(195,450,815)	-	External revenue
Jumlah pendapatan		<u>576,625,548</u>	<u>354,816,271</u>	<u>31,758,490</u>	-	<u>(195,450,815)</u>	<u>767,749,494</u>	Inter-segment revenue
HASIL								
Hasil segmen		<u>24,204,430</u>	<u>4,400,791</u>	<u>(1,685,932)</u>	<u>(4,775,818)</u>	<u>255,277</u>	<u>22,398,748</u>	RESULT
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi								Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi							30,012,838 (3,504)	Gain on disposal of shares in associates
Beban keuangan							(9,632,412) 81,229	Equity in net loss of associates
Penghasilan investasi							(223,239)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih							<u>42,633,660</u>	Investment income
Laba sebelum pajak								Other expenses - net
INFORMASI LAINNYA								
ASET								Profit before tax
Aset segmen	500,143,341	236,554,556	25,600,504	218,124,053	(227,357,496)	753,064,958		OTHER INFORMATION ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi				493,312		<u>493,312</u>		Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>753,558,270</u>		Investments in associates
LIABILITAS								
Liabilitas segmen	257,471,377	141,233,431	8,087,492	31,323,345	(55,986,390)	<u>382,129,255</u>		LIABILITIES
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>382,129,255</u>		Segment liabilities
Pengeluaran modal								
(Catatan 14)	9,867,162	42,916,875	319,907	1,920,164			55,024,108	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	18,868,423	8,314,488	1,071,209	692,104			28,946,224	(Note 14)
2018								
		Pemintalan benang/ Spun yarns	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN								
Pendapatan eksternal		404,729,329	392,318,800	42,406,231	-	-	839,454,360	REVENUE
Pendapatan antar segmen		130,278,461	16,582,097	38,758	-	(146,899,316)	-	External revenue
Jumlah pendapatan		<u>535,007,790</u>	<u>408,900,897</u>	<u>42,444,989</u>	-	<u>(146,899,316)</u>	<u>839,454,360</u>	Inter-segment revenue
HASIL								
Hasil segmen		<u>35,098,994</u>	<u>19,439,063</u>	<u>(1,840,784)</u>	<u>(4,700,949)</u>		<u>47,996,324</u>	RESULT
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi							33,231,989	Segment result
Bagian laba bersih entitas asosiasi							227,850	Gain on disposal of shares in associates
Beban keuangan							(7,768,431)	Equity in net gain of associates
Penghasilan investasi							256,529	Finance costs
Beban lain-lain - bersih							(2,601,118)	Investment income
Laba sebelum pajak							<u>71,343,143</u>	Other expenses - net
INFORMASI LAINNYA								
ASET								Profit before tax
Aset segmen *)	489,461,308	238,352,193	31,157,940	272,297,785	(246,923,799)	784,345,427		OTHER INFORMATION ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi				25,619,138		<u>25,619,138</u>		Segment assets *)
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>809,964,565</u>		Investments in associates
LIABILITAS								
Liabilitas segmen *)	259,990,978	181,372,561	5,995,838	54,287,032	(41,135,023)	<u>460,511,386</u>		LIABILITIES
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>460,511,386</u>		Segment liabilities *)
Pengeluaran modal								
Penyusutan	7,263,609	2,922,188	157,885	555,512			10,899,194	Capital expenditures
	21,271,579	8,199,440	1,063,738	262,974			30,797,731	Depreciation

*) Direklasifikasi (Catatan 47)

*) As reclassified (Note 47)

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical market
	2019 US\$	2018 US\$	
Asia (kecuali Indonesia)	270,761,532	337,945,971	Asia (except Indonesia)
Indonesia	210,288,560	245,523,643	Indonesia
Eropa	151,056,473	171,057,813	Europe
Amerika Utara	45,785,223	33,676,272	North America
Amerika Selatan	13,332,837	18,006,239	South America
Lain-lain	76,524,869	33,244,422	Others
Jumlah	<u>767,749,494</u>	<u>839,454,360</u>	Total

42. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Estimasi keuntungan atas nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its exposure to the foreign exchange risk and interest rate which exist as part of its ongoing business operation.

The estimated gain of fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		Presented on the consolidated statements of financial position as Current assets Noncurrent assets Total
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Keuntungan/ Gain US\$	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Keuntungan/ Gain US\$	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kontrak valuta berjangka	18,453,649	12,051	(2,587,849)	810,756	Forward contract
Swap suku bunga (Catatan 34)	-	-	-	1,372,870	Interest rate swap (Note 34)
Jumlah nilai wajar		12,051		2,183,626	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai					
Aset lancar		12,051		842,380	
Aset tidak lancar		-		1,341,246	
Jumlah		<u>12,051</u>		<u>2,183,626</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Estimasi kerugian atas nilai wajar instrumen liabilitas atau aset derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss
	US\$	US\$	US\$	US\$
Swap suku bunga (Catatan 34)	-	1,831,828	-	-
Kontrak valuta berjangka	25,223,865	<u>248,337</u>	9,898,055	<u>1,929,799</u>
Jumlah nilai wajar		<u>2,080,165</u>		<u>1,929,799</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai				
Liabilitas jangka pendek		609,456		1,896,770
Liabilitas jangka panjang		<u>1,470,709</u>		<u>33,029</u>
Jumlah		<u>2,080,165</u>		<u>1,929,799</u>

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka dan disajikan sebagai bagian dari keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam perjanjian swap suku bunga, Grup menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang. Yang menghasilkan beban sebesar US\$ 2.969.255 pada 2019 (2018: US\$ 1.248.000 (keuntungan)) dihitung dengan jumlah pokok nosional yang disetujui sebesar US\$ 150.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 185.000.000). Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

The estimated loss of fair value of the Group's derivative liability or asset instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss
	US\$	US\$	US\$	US\$
Interest rate swap (Note 34)				
Forward contract				
Jumlah nilai wajar		<u>2,080,165</u>		<u>1,929,799</u>
Total fair value				
Presented on the consolidated statements of financial position as				
Current liabilities				
Non-current liabilities				
Total		<u>2,080,165</u>		<u>1,929,799</u>

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies. Gain (loss) on forward contracts was shown as part of gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the differences between fixed and floating rate interest, which resulted in an expense of US\$ 2,969,255 in 2019 (2018: US\$ 1,248,000 (gain)) calculated on agreed notional principal amounting US\$ 150,000,000 at December 31, 2019 and (December 31, 2018: US\$ 185,000,000). Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	41,626,325	61,784,333	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	<u>0.0636</u>	<u>0.0944</u>	Basic earnings per share

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in December 31, 2019 and 2018.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset					
Kas dan setara kas	Rupiah	41,753,030,816	3,003,598	76,991,509,206	5,316,726
	Lain-lain/Other currencies	-	2,571,952	-	1,056,281
Aset keuangan lainnya jangka pendek	Rupiah	-	-	11,090,867,571	765,891
	Lain-lain/Other currencies	-	12,051	-	44,865
Piutang usaha	Rupiah	310,054,660,200	22,304,478	338,701,033,554	23,389,340
	Lain-lain/Other currencies	-	13,850,797	-	4,078,270
Piutang lain-lain	Rupiah	8,649,318,326	622,208	10,356,347,808	715,618
	Lain-lain/Other currencies	-	1,431,501	-	-
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	30,489,380,089	2,193,322	54,038,820,105	3,731,705
	Lain-lain/Other currencies	-	5,575,096	-	2,167,523
Jumlah Aset		51,565,003		41,266,219	Total Assets
Liabilitas					
Utang usaha	Rupiah	84,670,521,019	6,090,964	72,831,132,387	5,029,427
	Lain-lain/Other currencies	-	3,809,677	-	6,905,518
Utang lancar lain-lain	Rupiah	24,669,673,769	1,774,669	37,578,195,000	2,595,000
Liabilitas sewa	Rupiah	21,160,143,299	1,522,204	-	-
Utang bank jangka panjang	Lain-lain/Other currencies	-	2,561,251	-	2,767,662
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rupiah	336,732,398,619	24,223,601	243,535,260,132	16,817,572
	Lain-lain/Other currencies	-	298,797	-	258,338
Liabilitas derivatif - lancar	Rupiah	1,859,301,122	133,753	10,989,833,634	758,914
	Lain-lain/Other currencies	-	113,364	-	1,137,856
Liabilitas derivatif - Tidak lancar	Lain-lain/Other currencies	-	-	-	33,029
Jumlah Liabilitas		40,528,280		36,303,316	Total Liabilities
Aset - bersih		11,036,723		4,962,903	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Mata Uang	Currency	
Rp	13,901	14,481

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas dimana arus kas diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

At December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollars as follows:

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Assets					
Cash and cash equivalents					
Short-term other financial asset					
Trade accounts receivable					
Other accounts receivable					
Prepaid taxes					
Total Assets					
Liabilities					
Trade accounts payable					
Other accounts payable					
Lease liabilities					
Long-term bank loans					
Employee benefits obligations					
Derivative liabilities - current					
Derivative liabilities - non current					
Total Liabilities					
Net Assets					

The conversion rates used by the Group on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Mata Uang	Currency	
Rp	13,901	14,481

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember/ December 31, 2018	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan liabilities sewa/ New lease liabilities	Perubahan transaksi non kas/ Noncash changes		31 Desember/ December 31, 2019
					Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	
Utang bank jangka pendek	65,275,822	-	65,275,822	(6,918,904)	-	-	58,356,918
Utang bank jangka panjang	125,797,442	-	125,797,442	(38,200,808)	82,734	(58,403)	87,620,965
Sewa pembiayaan	-	1,488,385	1,488,385	(522,125)	684,476	-	65,361
Jumlah	191,073,264	1,488,385	192,561,649	(45,641,837)	684,476	82,734	147,693,980
						6,958	Total

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	Perubahan transaksi non kas/ Noncash changes
31 Desember/ December 31, 2017 US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	32,175,189	33,100,633	-	65,275,822	Short-term bank Loans
Utang bank jangka panjang	225,702,859	(100,047,917)	200,972	125,797,442	Long-term bank Loans
Liabilitas sewa pembiayaan	10,883	(12,018)	-	-	Finance lease obligations
Jumlah	257,888,931	(66,959,302)	200,972	(57,337)	Total

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

46. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

Asset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at amortized cost	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilities keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ Liabilities at fair value through profit or loss
31 Desember 2019			
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	19,035,146	-	-
Aset keuangan lain	-	12,051	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	1,460,758	-	-
Pihak ketiga	73,809,119	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	9,291	-	-
Pihak ketiga	2,044,418	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Uang jaminan	1,016,677	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	46,019,509
Pihak ketiga	-	-	121,759,225
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	2,412
Pihak ketiga	-	-	1,772,257
Biaya masih harus dibayar	-	-	7,898,190
Utang bank	-	-	73,905,371
Sewa pembiayaan	-	-	635,455
Liabilitas keuangan lain	-	-	609,456
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang bank	-	-	72,072,512
Sewa pembiayaan	-	-	1,080,642
Liabilitas keuangan lain	-	-	1,470,709
Jumlah	97,375,409	12,051	325,145,573
			2,080,165
Total			
December 31, 2019			
Current Financial Assets			
Cash and cash equivalents	-	-	-
Other financial assets	-	-	-
Trade accounts receivable			
Related parties	-	-	-
Third parties	-	-	-
Other accounts receivable			
Related parties	-	-	-
Third parties	-	-	-
Non-current Financial Assets			
Guarantee deposits	-	-	-
Current Financial Liabilities			
Trade accounts payable			
Related parties	-	-	-
Third parties	-	-	-
Other accounts payable			
Related parties	-	-	-
Third parties	-	-	-
Accrued expenses			
Bank loans			
Finance lease			
Other financial liabilities			
Non-current Financial Liabilities			
Bank loans			
Finance lease			
Other financial liabilities			

	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ FVTPL)/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Assets at fair value through profit or loss <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2018				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	35,430,329	-	-	-
Aset keuangan lain	-	842,380	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	9,646,002	-	-	-
Pihak ketiga *)	95,259,329	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	9,095	-	-	-
Pihak ketiga	1,367,345	-	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Aset derivatif lainnya	-	1,341,246	-	-
Uang jaminan	1,012,984	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	62,618,882	-
Pihak ketiga	-	-	147,093,286	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	9,019	-
Pihak ketiga *)	-	-	2,585,981	-
Biaya masih harus dibayar	-	-	6,790,577	-
Utang bank	-	-	80,824,217	-
Liabilitas keuangan lain	-	-	-	1,896,770
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang bank	-	-	110,249,047	-
Liabilitas keuangan lain	-	-	-	33,029
Jumlah	142,725,084	2,183,626	410,171,009	1,929,799

*) Direklasifikasi (Catatan 47)

*) As reclassified (Note 47)

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to co-ordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 42).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 2,60% dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,60% dalam nilai tukar mata uang selain US\$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ melemah 2,60% terhadap mata uang yang relevan. Untuk penguatan 2,60% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swap to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 44. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 42).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 2.60% for increase/decrease in the US\$ is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2.60% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ weakens by 2.60% against the relevant currency. For a 2.60% strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Laba rugi	116,454	258,886	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Penjualan dalam mata uang Rp bersifat musiman, dengan volume penjualan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun buku, sehingga menyebabkan peningkatan piutang dalam mata uang Rp pada akhir periode pelaporan.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan naik sebesar US\$ 9.224 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: turun sebesar US\$ 24.293). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. Rp denominated sales are seasonal, with higher sales volumes in the last quarter of the financial year, resulting to an increase in Rp denominated receivables at the end of the reporting period.

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher and all other variables were held constant, income after tax of the Group would increase by US\$ 9,224 in December 31, 2019 (December 31, 2018: decrease by US\$ 24,293). This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 46.B.v di bawah ini.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 46.B.v below.

iv. Risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit risk

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount
	US\$	US\$	US\$	Rp	US\$
<u>31 Desember 2019</u>					<u>December 31, 2019</u>
Piutang usaha (Catatan 7)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	73,954,492	(145,373)	Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	73,809,119		Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	1,460,758	-	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other accounts receivable (Note 8)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2,044,418	-	2,044,418 Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9,291	-	9,291 Related parties
Uang jaminan (Catatan 17)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,016,677	-	1,016,677 Guarantee deposits (Note 17)
				(145,373)	

i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan uang jaminan diungkapkan masing-masing pada Catatan 7, 8 dan 17.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and Guarantee deposits are disclosed in Notes 7, 8 and 17, respectively.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times;
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i> %	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun <i>1-2 years</i>	Diatas 2 tahun/ <i>2+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2019						
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	46,019,509	-	-	46,019,509	Related parties
Pihak ketiga	-	121,759,225	-	-	121,759,225	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi	-	2,412	-	-	2,412	Related parties
Pihak ketiga	-	7,159,026	-	-	7,159,026	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	7,898,190	-	-	7,898,190	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Sewa pembiayaan	2.8% - 5.71%	668,189	832,621	307,411	1,808,221	Finance lease
Utang Bank	2.65%-5.44%	76,513,933	18,242,398	63,078,027	157,834,358	Bank Loans
Jumlah		<u>260,020,484</u>	<u>19,075,019</u>	<u>63,385,438</u>	<u>342,480,941</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	Di atas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2018						
Tanpa bunga						December 31, 2018
Utang usaha						Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	62,618,882	-	-	62,618,882	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	147,093,286	-	-	147,093,286	Related parties
Utang lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	-	9,019	-	-	9,019	Other account payable
Pihak ketiga *)	-	7,431,240	-	-	7,431,240	Related parties
Biaya masih harus dibayar	-	6,790,577	-	-	6,790,577	Third parties *)
Instrumen tingkat bunga variabel	2.33%-5.65%	<u>85,120,259</u>	<u>19,929,820</u>	<u>107,384,302</u>	<u>212,434,381</u>	Accrued expenses
Jumlah		<u>309,063,263</u>	<u>19,929,820</u>	<u>107,384,302</u>	<u>436,377,385</u>	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 47)

*) As reclassified (Note 47)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturities for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 bulan -1 tahun 1 month -1 year	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2019					
Tanpa bunga					December 31, 2019
Piutang usaha					Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	-	1,460,758	1,460,758	Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	13,063,842	60,745,277	73,809,119	Related parties
Piutang lain-lain					Third parties
Pihak berelasi	-	-	9,291	9,291	Other accounts receivables
Pihak ketiga	-	-	2,044,418	2,044,418	Related parties
Uang Jaminan	-	-	1,016,677	1,016,677	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel					Guarantee deposits
Kas dan setara kas	1.5%-2%	<u>19,056,561</u>	-	<u>19,056,561</u>	Variable interest rate instruments
Jumlah		<u>32,120,403</u>	<u>65,276,421</u>	<u>97,396,824</u>	Cash and cash equivalents
					Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i> %	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i> US\$	1 bulan -1 tahun <i>1 month -1 year</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$	
31 Desember 2018					
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	9,646,002	9,646,002	Related parties
Pihak ketiga *)	-	12,839,627	82,419,702	95,259,329	Third parties *)
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	-	9,095	9,095	Related parties
Pihak ketiga			1,367,345	1,367,345	Third parties
Uang Jaminan	-	-	1,012,984	1,012,984	Guarantee Deposit
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	2.2%-2.5%	35,481,998	-	35,481,998	Cash and cash equivalents
Jumlah		48,321,625	94,455,128	142,776,753	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 47)

*) As reclassified (Note 47)

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 22), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 25), tambahan modal disetor (Catatan 26), komponen ekuitas lainnya (Catatan 27), penghasilan komprehensif lain (Catatan 28) dan saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 29).

Manajemen melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2018.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 22), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 25), additional paid-in capital (Note 26), other components of equity (Note 27), other comprehensive income (Note 28) and retained earnings and non-controlling interest (Note 29).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2018.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Bank	145,977,883	191,073,264	Bank loans
Sewa Pembiayaan	1,716,097	-	Finance Lease
Kas dan setara kas	19,152,935	35,560,700	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	128,541,045	155,512,564	Net debt
Ekuitas	371,429,015	349,453,179	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	35%	45%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebagai berikut:

D. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments and are determined using Level 2 fair value measurements.

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

the Group has reclassified certain account in the consolidated statements of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and for the years then ended December 31, 2018 to conform with the presentation of the consolidated financial statements and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and for the years then ended December 31, 2019 as follows

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	US\$	US\$	US\$	
<u>31 Desember 2018</u>				<u>As of December 31, 2018</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	91,213,543	4,045,786	95,259,329	Third Parties
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain				Other Accounts Payable
Pihak Ketiga	3,385,454	4,045,786	7,431,240	Third Parties

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u> US\$	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> US\$	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u> US\$	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018</u>				
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				For the year ended December 31, 2018 Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
BEBAN POKOK PENDAPATAN	748,987,313	19,494,695	768,482,008	COST OF REVENUE
Beban penjualan	(28,404,008)	19,494,695	(8,909,313)	Selling expenses
 48. TRANSAKSI NONKAS				
	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u> US\$	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u> US\$		
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	8,572,924	-		Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Wabah Coronavirus ("Covid-19") telah berkembang menjadi pandemi pada bulan Maret 2020 dan telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Hal ini telah mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, yang kemungkinan akan berlanjut di masa mendatang. Wabah Covid-19 telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan operasi Grup. Meluasnya wabah Covid-19 setelah periode pelaporan kemungkinan akan berdampak pada hasil keuangan Grup tahun 2020. Karena situasinya berubah-ubah dan berevolusi dengan cepat, dampak yang diharapkan tidak dapat diperkirakan secara wajar pada tahap ini. Dampak tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2020.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 92 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2020.

48. NONCASH TRANSACTION

The Coronavirus ("Covid-19") outbreak evolved into a pandemic in March 2020 and spread across countries including Indonesia. It has affected global business and economic activities, which is likely to continue for a foreseeable future. The Covid-19 outbreak has caused disruptions to the Group's business and operations. The widespread impact of Covid-19 outbreak subsequent to the reporting period may impact the Group's 2020 financial results. As the situation is fluid and rapidly evolving, the impact can not be reasonably estimated at this stage. The related impacts will be reflected in the Group's 2020 consolidated financial statements.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 92 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 14, 2020.
